

BUKU PROFIL

Rumah Sakit Umum Daerah

**KHIDMAT SEHAT AFIAT
KOTA DEPOK**

2025

**POLIKLINIK
RAWAT JALAN**

Jl. Raya Muchtar No. 99
Sawangan – Kota Depok 16435

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga Buku Profil RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025 dapat terselesaikan. Buku Profil RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok (atau yang biasa kita sebut RSUD KiSA) merupakan salah satu bentuk publikasi yang berisi data dan informasi mengenai perkembangan pelayanan RSUD KiSA Kota Depok yang disusun setiap tahun.

Buku Profil RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025 ini memuat gambaran mengenai RSUD KiSA Kota Depok baik dari ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana serta berbagai jenis pelayanan yang ada di RSUD KiSA Kota Depok. Capaian kinerja pelayanan RSUD KiSA Kota Depok selama Tahun 2025 juga dimuat dalam Buku Profil RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025 ini, agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada masyarakat luas mengenai kinerja pelayanan RSUD KiSA Kota Depok. Harapan kami dengan disusunnya Buku Profil RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik pihak internal RSUD KiSA Kota Depok maupun pihak eksternal. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Profil RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025 ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Profil ini, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk meningkatkan kualitas Buku Profil RSUD KiSA Kota Depok di tahun yang akan datang.

Direktur RSUD Khidmat Sehat Afiat
Kota Depok



dr. Agus Gojali
NIP. 197608192006041010

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	viii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penyusunan	2
1.3 Sistematika Penulisan	3

BAB II GAMBARAN UMUM KOTA DEPOK 4

2.1 Keadaan Geografis Kota Depok	4
2.2 Keadaan Penduduk Kota Depok.....	7
2.2.1 Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk.....	7
2.2.2 Rasio Jenis Kelamin	7
2.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Rasio Umur	8
2.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Depok	9

BAB III GAMBARAN UMUM RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK..... 12

3.1 Sejarah RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	12
3.2 Dasar Hukum Operasional RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.....	13
3.3 Lokasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	15
3.4 Visi, Misi, Tujuan, Motto dan Janji Layanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	16
3.4.1 Visi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.....	16
3.4.2 Misi RSUD Khidmat Sehat Afiat kota Depok.....	16

3.4.3 Tujuan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	17
3.4.4 Motto RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	17
3.4.5 Janji Layanan RSUD Khidmat Sehat Afiat	17
3.4.6 Branding RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	17
3.5 Struktur Organisasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	18
3.6 Jenis Pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.....	21
3.6.1 Pelayanan Instalasi Rawat Jalan	21
3.6.2 Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	24
3.6.3 Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.....	29
3.6.4 Pelayanan Instalasi Laboratorium.....	30
3.6.5 Pelayanan Instalasi Radiologi.....	31
3.6.6 Pelayanan Instalasi Farmasi.....	32
3.6.7 Pelayanan Instalasi Gizi.....	33
3.6.8 Pelayanan IPSRS dan Kesling	34
3.6.9 Pelayanan Unit Laundry.....	35
3.6.10 Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)	35
3.6.11 Pelayanan Rekam Medis	36
3.6.12 Pelayanan Kamar Jenazah.....	37
3.7 Fasilitas, Sarana dan Prasarana RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.....	37
3.8 Sumber Daya Manusia RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	41
3.9 Anggaran RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	47
3.10 Pengembangan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.....	48

BAB IV CAPAIAN PELAYANAN RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK..... 49

4.1 Indikator Pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	49
4.1.1 <i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	50
4.1.2 <i>Average Length of Stay (ALOS)</i>	51
4.1.3 <i>Turn Over Interval (TOI)</i>	52

4.1.4 <i>Bed Trun Over (BTO)</i>	52
4.1.5 <i>Gross Death Rate (GDR)</i>	52
4.1.6 <i>Net Death Rate (NDR)</i>	53
4.2 Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	54
4.2.1 Capaian Pelayanan Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Spesialis)	54
4.2.2 Capaian Pelayanan Instalasi Rawat Inap	59
4.2.3 Capaian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat	61
4.2.4 Capaian Pelayanan Instalasi Kamar Bersalin	62
4.2.5 Capaian Pelayanan Instalasi Kamar Operasi	64
4.2.6 Capaian Pelayanan Instalasi Laboratorium	66
4.2.7 Capaian Pelayanan Instalasi Radiologi.....	67
4.2.8 Capaian Pelayanan Instalasi Farmasi.....	69
4.2.9 Capaian Pelayanan Instalasi Gizi	71
4.2.10 Capaian Pelayanan IPSRS dan Kesling	72
4.2.11 Capaian Pelayanan Unit Laundry	79
4.2.12 Capaian Pelayanan Kamar Jenazah.....	81
4.2.13 Indeks Kepuasan Masyarakat.....	86
4.2.14 Prestasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.....	88
BAB V PENUTUP.....	89
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Depok.....	5
Gambar 3.1 Peta Lokasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	16
Gambar 3.2 Struktur Organisasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kecamatan di Kota Depok Tahun 2025.....	6
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kota Depok Tahun 2023-2025.....	7
Tabel 2.3 Rasio Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023-2025	8
Tabel 2.4 Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Depok 2025.....	8
Tabel 3.1 Nama dan Kapasitas Tempat Tidur RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.....	24
Tabel 3.2 Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025	40
Tabel 3.3 Jenis dan Jumlah Kendaraan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.....	40
Tabel 3.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Formasi Jabatan Tahun 2025	42
Tabel 3.5 Jumlah Pegawai RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025	44
Tabel 3.6 Jumlah PNS /CPNS RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Berdasarkan Golongan Tahun 2025	45
Tabel 3.7 Jumlah PPPK RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Berdasarkan Golongan Tahun 2025.....	45
Tabel 3.8 Data Tingkat Pendidikan Pegawai RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.....	46
Tabel 3.9 Persentase Anggaran RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Yang Bersumber dari APBD II dan BLUD 2023-2025.....	47
Tabel 3.10 Pengembangan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025	48
Tabel 4.1 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	49
Tabel 4.2 Perbandingan Kunjungan Poliklinik Spesialis Paling Tinggi s/d Paling Rendah Tahun 2023-2025.....	55

Tabel 4.3 Perbandingan Kunjungan Poliklinik Baru dan Instalasi Baru Tahun 2023-2025	57
Tabel 4.4 10 Besar Penyakit Kasus Baru Poliklinik Spesialis RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	58
Tabel 4.5 10 Besar Penyakit Instalasi Rawat Inap Tahun 2023-2025	60
Tabel 4.6 10 Besar Jumlah Tindakan Operasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	65
Tabel 4.7 Jumlah Pemeriksaan Laboratorium RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	67
Tabel 4.8 Jumlah Tindakan di Instalasi Radiologi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	68
Tabel 4.9 Jumlah R/ Pada lembar Resep Rawat Inap & Rawat Jalan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025	70
Tabel 4.10 Rekapitulasi Konsultasi Gizi Pasien Rawat Jalan & Rawat Inap Tahun 2023-2025	72
Tabel 4.11 Jumlah Pemeliharaan Alat Medis Dan Non Medis RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	74
Tabel 4.12 Kuantitas Sampah Medis dan Non Medis RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	76
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Pengolahan IPAL RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	78
Tabel 4.14 10 Besar Penyebab Kematian Tahun 2023-2025	84
Tabel 4.15 Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023-2025	87

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2025...	6
Grafik 2.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Depok Tahun 2023-2025.....	10
Grafik 3.1 Proporsi Pegawai RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025.....	46
Grafik 4.1 Kunjungan di Poliklinik Spesialis RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	54
Grafik 4.2 Kunjungan di Poliklinik Spesialis dan Rawat Jalan Lainnya pada RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.....	55
Grafik 4.3 Kunjungan Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	59
Grafik 4.4 Kunjungan IGD RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	61
Grafik 4.5 Kunjungan IGD RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025	61
Grafik 4.6 Kunjungan Instalasi Kamar Bersalin RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025	62
Grafik 4.7 Kunjungan Instalasi Kamar Bersalin RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025	63
Grafik 4.8 Proporsi Jenis Persalinan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.....	63
Grafik 4.9 Jumlah Tindakan Operasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.....	64
Grafik 4.10 Pemeriksaan di Instalasi Laboratorium RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025.....	66
Grafik 4.11 Jumlah Pemeriksaan di Instalasi Radiologi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok 2023-2025.....	68
Grafik 4.12 Jumlah Resep di Instalasi Farmasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025.....	69
Grafik 4.13 Kuantitas Sampah Medis dan Non Medis Tahun 2023-2025	77

Grafik 4.14 Rekapitulasi Hasil Pengolahan IPAL RSUD Khidmat Sehat Afiat Tahun 2023-2025	78
Grafik 4.15 Jumlah Pencucian Linen RSUD Khidmat Sehat Afiat Tahun 2023-2025	81
Grafik 4.16 Pelayanan Kamar Jenazah Tahun 2023-2025.....	82
Grafik 4.17 Jumlah Pasien Meninggal Tahun 2023-2025.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009). Pentingnya kesehatan bagi bangsa Indonesia, mendorong pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009).

Salah satu sarana pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 disebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Sedangkan dalam PP Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumah Sakitan, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu, diperlukan manajemen yang baik dalam pengadministrasian dan pelaporan keadaan pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit. Oleh karena itu, pengadministrasian dan pelaporan kegiatan

pelayanan kesehatan perlu dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Sistem Informasi Kesehatan disusun untuk menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Administrasi dan pelaporan yang baik akan memudahkan pengontrolan keadaan pelayanan kesehatan. Selain itu, rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan dapat dengan mudah menyampaikan informasi mengenai pelayanan kesehatan kepada berbagai pihak, terutama masyarakat. Sehingga diharapkan masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan keadaan kesehatan mereka.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kesehatan, dalam hal ini profil kesehatan, memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan bangsa. Oleh karena itu, disusunlah Buku Profil RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025 sebagai sarana informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok selama tahun 2025.

1.2 TUJUAN PENYUSUNAN

Tujuan penyusunan Buku Profil RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025 adalah :

- a. Memberikan gambaran umum mengenai kegiatan pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.
- b. Sebagai salah satu acuan bagi pihak rumah sakit dalam merumuskan kebijakan untuk program pengembangan rumah sakit.

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Buku Profil RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan Buku Profil RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.

BAB II GAMBARAN UMUM KOTA DEPOK

Berisi uraian tentang keadaan geografis, keadaan penduduk, dan keadaan ekonomi di Kota Depok pada umumnya tahun 2023-2025.

**BAB III GAMBARAN UMUM RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT
KOTA DEPOK**

Berisi uraian tentang sejarah, dasar hukum operasional, lokasi, visi, misi, tujuan, motto, janji layanan, struktur organisasi, jenis pelayanan, fasilitas, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta anggaran dana untuk kegiatan yang dilaksanakan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.

**BAB IV CAPAIAN PELAYANAN RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT
KOTA DEPOK**

Berisi uraian capaian pelayanan dari tahun 2023-2025 semua unit pelayanan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dari pembuatan Buku Profil ini.

LAMPIRAN

Lampiran terdiri dari data-data pendukung Buku Profil RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025.

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA DEPOK

2.1 KEADAAN GEOGRAFIS KOTA DEPOK

Kota Depok merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat. Kota Depok mempunyai lokasi yang sangat strategis karena merupakan bagian dari wilayah Jabodetabek, terletak dibagian selatan Provinsi Jawa Barat dan memiliki batas-batas diantaranya: sebelah utara berbatasan dengan DKI Jakarta, sebelah Timur dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan.

Secara astronomis Kota Depok terletak antara 6° 18' 30" – 6° 28' 00" Lintang Selatan dan antara 106° 42' 30" – 106° 55' 30" Bujur Timur. Kota Depok sebagai wilayah termuda di Jawa Barat, mempunyai luas wilayah sekitar 199,91 km².

Secara administratif, berdasarkan Perda No 9 Tahun 2022 tentang Tata Ruang Wilayah Kota Depok Tahun 2022 - 2042, Pemerintahan Kota Depok yang tadinya terdiri dari 6 (enam) Kecamatan dimekarkan menjadi 11 (sebelas) Kecamatan yakni Kecamatan Cimanggis, Kecamatan Sukmajaya, Kecamatan Tapos, Kecamatan Sawangan, Kecamatan Pancoran Mas, Kecamatan Limo, Kecamatan Beji, Kecamatan Cinere, Kecamatan Bojongsari, Kecamatan Cipayung dan Kecamatan Cilodong. Peta Wilayah Kota Depok dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Depok

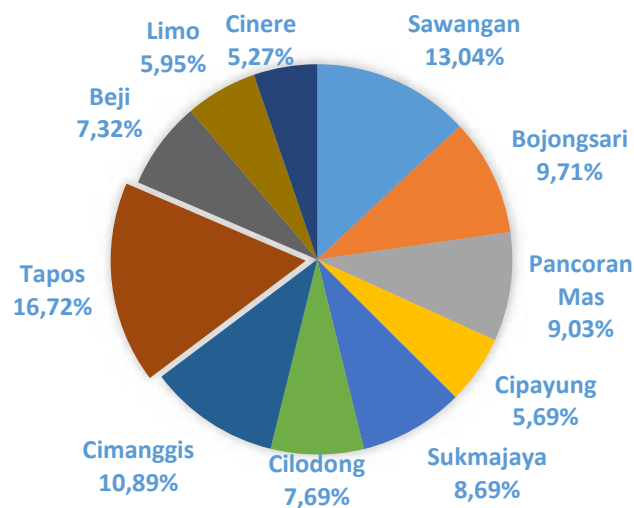
Sumber : Buku Kota Depok Dalam Angka 2026

Pusat Pemerintahan Kota Depok berkedudukan di Kecamatan Pancoran Mas. Wilayah terluas adalah Kecamatan Tapos dengan luas 33,43 km², sedangkan Kecamatan Cinere adalah kecamatan terkecil dengan luas wilayah 10,53 km². Data mengenai kecamatan di Kota Depok dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Kecamatan di Kota Depok Tahun 2025

Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
Sawangan	26,07
Bojongsari	19,41
Pancoran Mas	18,05
Cipayung	11,37
Sukmajaya	17,37
Cilodong	15,38
Cimanggis	21,78
Tapos	33,43
Beji	14,63
Limo	11,89
Cinere	10,53
Kota Depok	199,91

Sumber : Buku Kota Depok Dalam Angka 2026



Grafik 2.1
Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2025

Sumber : Buku Kota Depok Dalam Angka 2026

2. 2 KEADAAN PENDUDUK KOTA DEPOK

2.2.1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Buku Kota Depok Dalam Angka Tahun 2026 bersumber dari Badan Pusat Statistik Kota Depok, penduduk Kota Depok pada tahun 2025 berjumlah 2.167.961 jiwa dengan luas wilayah 199,91 km². Cipayung adalah kecamatan terpadat.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kota Depok Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah Penduduk
2023	2.145.400
2024	2.163.635
2025	2.167.961

Sumber : Buku Kota Depok Dalam Angka 2026

2.2.2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin. Berdasarkan penghitungan angka proyeksi penduduk pada Sensus Penduduk oleh Badan Pusat Statistik, didapatkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan di Kota Depok pada tahun 2024, dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Rasio Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023-2025

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki – Laki	Perempuan	
2023	1.080.541	1.064.859	2.145.400
2024	1.088.759	1.074.876	2.163.635
2025	1.089.830	1.078.131	2.167.961

Sumber : Buku Kota Depok Dalam Angka 2026

2.2.3. Komposisi Penduduk Menurut Rasio Umur

Komposisi penduduk Kota Depok menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki dan perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 35-39. Gambaran komposisi penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.4
Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur di Kota Depok Tahun 2025

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki & Perempuan
1	0 – 4	83.738	80.415	164.153
2	5 – 9	86.026	81.680	167.706
3	10 – 14	82.939	80.127	163.066
4	15 – 19	89.503	83.820	173.323
5	20 – 24	82.168	78.241	160.409
6	25 – 29	79.349	76.792	156.141
7	30 – 34	82.630	84.288	166.918
8	35 – 39	86.895	89.202	176.097
9	40 – 44	86.060	85.994	172.054
10	45 – 49	85.407	83.066	168.473
11	50 – 54	74.404	72.628	147.032

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki & Perempuan
12	55 – 59	61.225	60.947	122.202
13	60 – 64	45.661	47.472	93.133
14	65 – 69	30.670	33.472	64.142
15	70 – 74	19.377	22.089	41.466
16	75 +	13.748	17.898	31.646
JUMLAH		1.089.830	1.078.131	2.167.961

Sumber : Buku Kota Depok Dalam Angka 2026

Berdasarkan data tabel 2.4 dapat ditarik kesimpulan bahwa proporsi terbanyak penduduk Kota Depok ada pada kelompok usia produktif (35-39) yaitu sebanyak 177.602 penduduk. Dengan besarnya jumlah penduduk di usia produktif maka angka ketergantungan relatif rendah. Besarnya usia produktif ini akan bermanfaat apabila didukung dengan keterampilan penduduk, ketersediaan lapangan pekerjaan, dan sarana pendukung.

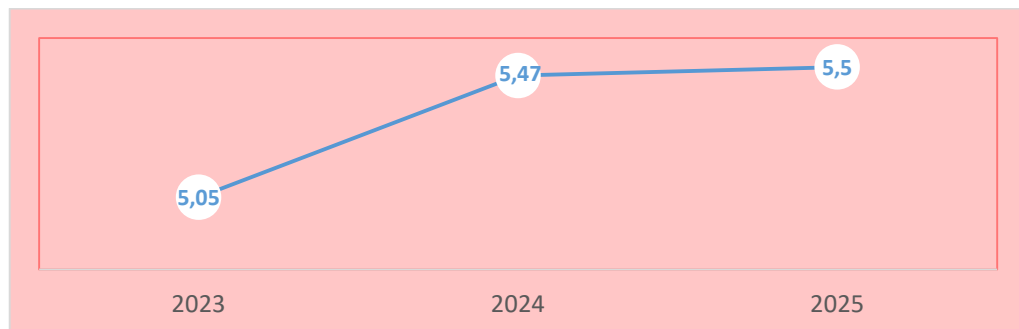
2. 3 LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA DEPOK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan produk nasional bruto dalam suatu Negara. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk melihat indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah karena laju pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan kemampuan pemenuhan hajat hidup masyarakat luas. Sebagai salah satu contoh, pemenuhan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang merupakan kebutuhan utama masyarakat pada umumnya sangat berhubungan dengan kemampuan ekonomi suatu wilayah. Terciptanya lapangan kerja dalam jumlah memadai sehingga menghasilkan tingkat pengangguran yang rendah juga didorong oleh

pertumbuhan ekonomi yang baik (Buku Analisis Ketimpangan Ekonomi Kota Depok Tahun 2026).

Kota Depok merupakan daerah yang memiliki potensi sosial ekonomi yang tinggi, karena berbatasan langsung dengan Ibukota Negara. Sehingga berdampak positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya di wilayah ini, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kawasan di Kota Depok sebagai kota permukiman, perdagangan dan jasa. Adanya Universitas Indonesia (UI) dan universitas swasta lainnya yang cukup berkualitas, menjadikan investor tertarik untuk membuka berbagai macam perdagangan (wisata kuliner) serta investasi lahan untuk dijadikan apartemen ataupun rumah. Sehingga laju pertumbuhan ekonomi Kota Depok pun meningkat (Buku Profil Dinas Kesehatan Kota Depok Tahun 2025).

Berdasarkan buku Kota Depok Dalam Angka tahun 2026, laju pertumbuhan ekonomi di Kota Depok Tahun 2023-2025 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 2.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Depok Tahun 2023-2025

Sumber : Buku Kota Depok Dalam Angka 2026

Pada Grafik 2.2 tampak pertumbuhan ekonomi Kota Depok selama rentang waktu 2023-2025. Pada tahun 2025 Kota Depok mengalami pertumbuhan PDRB ADHK sebesar 5.50 persen naik dari persentase tahun lalu, hal ini membuat peringkat pertumbuhan ekonomi Kota Depok berada pada

urutan ke 19 di Jawa Barat. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan makanan (35,36%) dan bukan makanan (64,64%) di Kota Depok sebesar Rp 3.374.256,-. Pada tahun 2024 – 2025 secara rata-rata pengeluaran masyarakat Kota Depok lebih banyak digunakan untuk pengeluaran bukan makanan. Hal ini menandakan sebagian besar masyarakat Kota Depok sudah beralih ke masyarakat kelas menengah (Buku Kota Depok Dalam Angka 2026).

BAB III

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

3.1 SEJARAH RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok merupakan salah satu Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Depok. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 429/Menkes/Sk/V/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang penetapan kelas RSUD Kota Depok dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Nomor 503/SK.11968-Yankes/2007 tentang izin sementara menyelenggarakan Rumah Sakit Kepada Pemerintah Kota Depok, maka RSUD Kota Depok mulai beroperasi sebagai rumah sakit kelas C pada tanggal 17 April 2008.

Pada awal operasionalnya, RSUD Kota Depok merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kota Depok dan pada 31 Desember 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 8 tahun 2008 RSUD Kota Depok telah berdiri sendiri menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Depok. Pada tahun 2011, berdasarkan Keputusan Wali Kota Depok Nomor 903/454/Kpts/Bapp/Huk/2011, Peraturan Wali Kota Depok Nomor 46 Tahun 2011, Peraturan Wali Kota Depok Nomor 47 Tahun 2011 dan Peraturan Wali Kota Depok Nomor 48 Tahun 2011, RSUD Kota Depok ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini berarti RSUD Kota Depok berhak atas pengelolaan keuangan dan pegawai.

Pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Wali Kota Depok Nomor: 445/389/Kpts/RSUD/Huk/2022 menyebutkan bahwa RSUD Kota Depok berganti nama menjadi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok yang selanjutnya disingkat menjadi RSUD KiSA Kota Depok.

RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok berkomitmen penuh dalam menerapkan Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikasi standar Akreditasi Rumah Sakit dimulai sejak Akreditasi Rumah Sakit untuk 5 Pelayanan Tingkat Dasar Tahun 2010. Selanjutnya pada Tahun 2017 RSUD KiSA mengikuti Akreditasi Rumah Sakit dari KARS dan mendapat predikat Paripurna. Kemudian RSUD KiSA mengikuti akreditasi RS Versi SNARS Ed.1 dari KARS Tahun 2019 dan juga mendapat predikat PARIPURNA. Pada akhir tahun 2022 RSUD KiSA kembali mendapat predikat Paripurna untuk Akreditasi Rumah sakit Standar Kementerian Kesehatan dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna(LARS DHP).

3.2 DASAR HUKUM OPERASIONAL RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

Dasar hukum operasional RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok adalah sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 429/Menkes/SK/V/2008 tentang penetapan kelas RSUD Kota Depok milik pemerintah kota Depok Provinsi Jawa Barat;
2. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Nomor 503/SK.11968–Yankes/2007 tentang izin sementara penyelenggaraan Rumah Sakit kepada pemerintah Kota Depok;
3. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 8 tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Depok;
4. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2015 tentang Tarif Pelayanan Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok, sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2015 tentang Tarif Pelayanan Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;

5. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 45 tahun 2008 tentang Rincian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C (RSUD Kelas C) RSUD Kota Depok;
6. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 34 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
7. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 46 Tahun 2011 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
8. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 47 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
9. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 48 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Pegawai bukan Pegawai Negeri Sipil pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
10. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 51 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
11. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 56 tahun 2013 tentang Penetapan Neraca Awal pada Rumah sakit Umum Daerah Kota Depok;
12. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pola Pengelolaan Jasa Pelayanan pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
13. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penetapan Tarif Layanan Kesehatan Non Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok sebagaimana diubah dengan Peraturan Wali Kota Depok Nomo 20 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Depok Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penetapan Tarif Layanan Kesehatan Non Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;

14. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 59 Tahun 2016 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Umum Daerah (*Hospital by Laws*) Kota Depok;
15. Keputusan Wali Kota Depok Nomor 903/454/Kpts/Bapp/Huk/2011 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok;
16. Keputusan Wali Kota Depok Nomor 821.1/SK/005/BKPSDM/2020 Tanggal 2 Januari 2020 Tentang Pengangkatan Direktur RSUD Kota Depok.
17. Keputusan Wali Kota Depok Nomor 800/145/Kpts/RSUD/Huk/2020 tentang Pemberhentian Dewan Pengawas pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok Periode Tahun 2015 - 2020 dan Pengangkatan Dewan Pengawas pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok Tahun 2020 - 2025.
18. Keputusan Wali Kota Nomor 80 Tahun 2021 tentang Pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok.
19. Keputusan Wali Kota Depok Nomor: 445/389/Kpts/RSUD/Huk/2022 tentang RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

3.3 LOKASI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dibangun di atas tanah seluas 52,040 m² milik Pemerintah Kota Depok di wilayah Kelurahan dan Kecamatan Sawangan, Kota Depok. RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok beralamat di Jalan Raya Muchtar No. 99 Kelurahan Sawangan RT 003/RW 007, Kecamatan Sawangan Kota Depok. Lokasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1
Peta Lokasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

3. 4 VISI, MISI, TUJUAN, MOTTO DAN JANJI LAYANAN

RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

3.4.1. Visi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Visi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok, mengacu kepada Visi Pembangunan Kota Depok, yaitu **"Bersama Depok Maju"**

3.4.2. Misi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Misi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok, mendukung Misi Pertama Pembangunan Kota Depok yaitu :

- 1

- Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia Secara Inklusif

3.4.3. Tujuan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

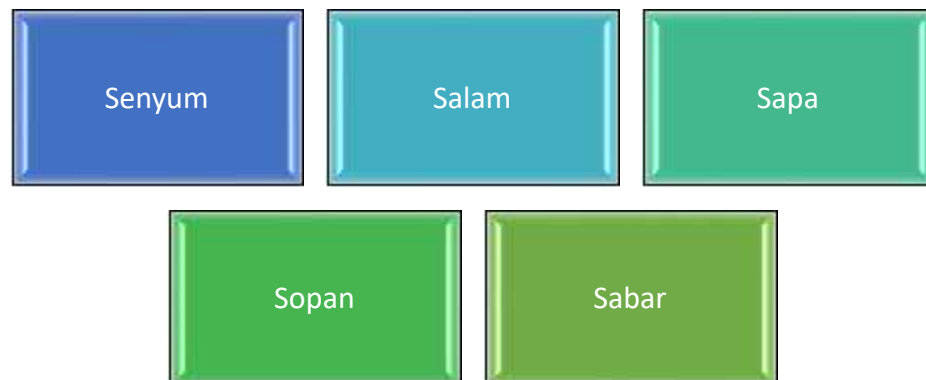
RSUD Khidmat Sehat Afiat menetapkan tujuan dalam Rencana Strategis Pembangunan Kesehatan yaitu :
“Meningkatnya derajat kesehatan dan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan RSUD Khidmat Sehat Afiat”.

3.4.4. Motto RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Motto RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok adalah
“Memberikan pelayanan yang CERIA-P (Cepat, Efektif, Ramah, Inovatif, Aman) dan Profesional.

3.4.5. Janji Layanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok mempunyai janji untuk memberikan pelayanan kepada pasien dengan 5S, yaitu:



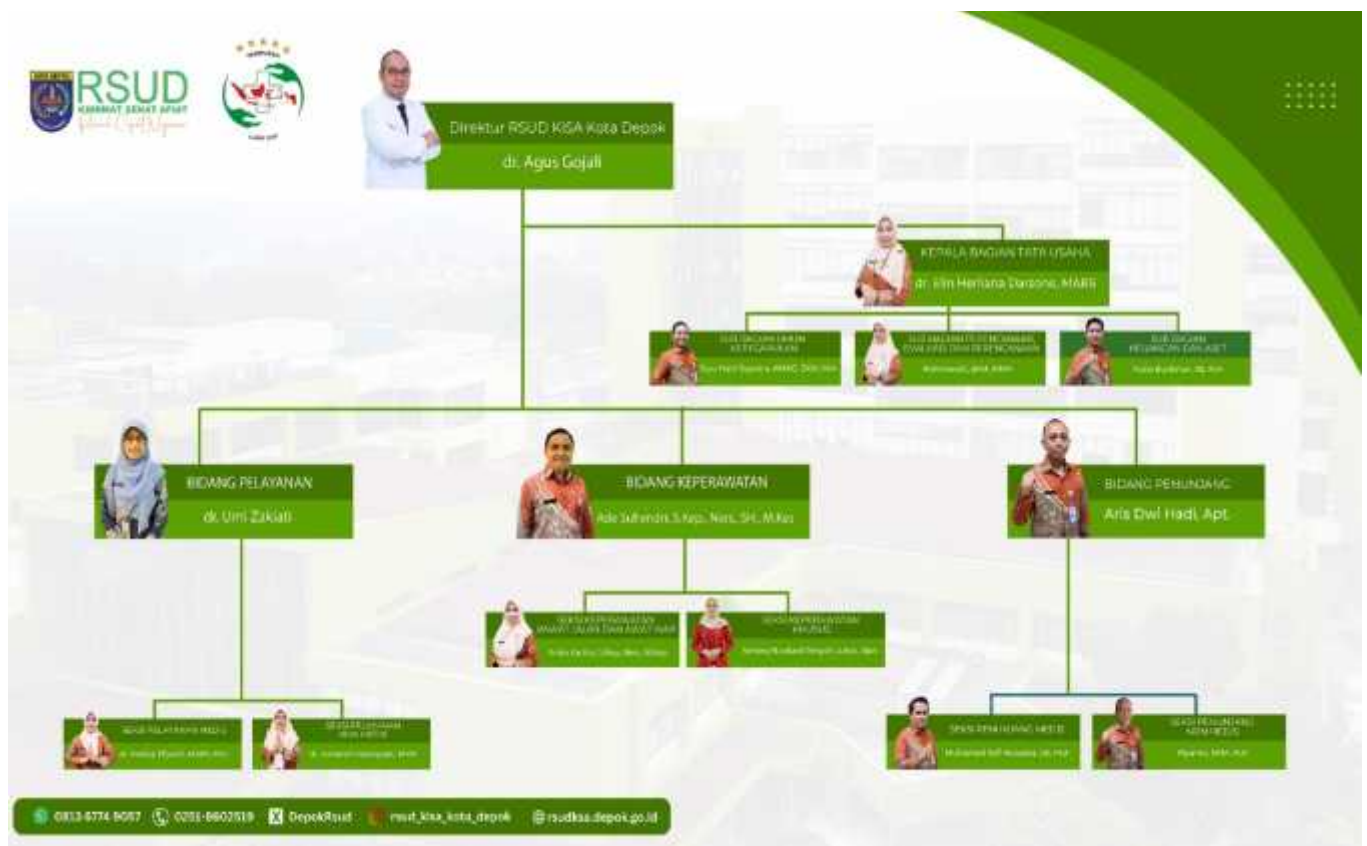
3.4.6. Branding RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok



3.5 STRUKTUR ORGANISASI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT

KOTA DEPOK

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana sumber daya dan alur-alur komunikasi serta pembuat keputusan dialokasikan dan ditangani yang ditunjukkan dengan garis-garis pada bagan organisasi. Struktur Organisasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2
Struktur Organisasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Nomor 80 Tahun 2021 tentang Pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok, maka struktur organisasi pada RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok terdiri dari 1 (satu) orang pejabat eselon III A, 4 (empat) orang pejabat eselon

III B dan 9 (sembilan) orang pejabat struktural eselon IV A. Adapun rincian dari struktur tersebut adalah sebagai berikut ini :

1. Direktur RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
2. Kepala Bagian Tata Usaha, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - c. Sub Bagian Keuangan dan Aset
3. Bidang Pelayanan, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan Medis
 - b. Seksi Pelayanan Non Medis
4. Bidang Keperawatan, membawahi:
 - a. Seksi Keperawatan Rawat Jalan Rawat Inap
 - b. Seksi Keperawatan Khusus
5. Bidang Penunjang, membawahi:
 - a. Seksi Penunjang Medis
 - b. Seksi Penunjang Non Medis

Secara rinci tugas pokok RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok adalah sebagai berikut:

1. Direktur mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, dan mengendalikan seluruh kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
2. Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas merumuskan, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan ketatausahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh 3 Kepala Sub Bagian, yaitu:
 - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan,

- mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan urusan administrasi umum dan Kepegawaian.
- b. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan kegiatan perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok serta kehumasan dan pemasaran.
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan urusan keuangan dan Aset.
3. Kepala Bidang Pelayanan mempunyai tugas merumuskan, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelayanan medis dan non medis. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Pelayanan dibantu oleh 2 Kepala Seksi, yaitu :
- a. Kepala Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan pelayanan medis.
 - b. Kepala Seksi Pelayanan Non Medis mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan pelayanan non medis.
4. Kepala Bidang Keperawatan, mempunyai tugas merumuskan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, serta melaporkan penyelenggaraan asuhan keperawatan dan manajemen keperawatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Keperawatan dibantu oleh 2 Kepala Seksi, yaitu :
- a. Kepala Seksi Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Inap mempunyai tugas merencanakan,

- melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan asuhan keperawatan dan manajemen keperawatan di rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, dan pelayanan keperawatan lainnya.
- b. Kepala Seksi Keperawatan Khusus mempunyai tugas melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan pelayanan keperawatan khusus di NICU, PICU, ICU, HCU, bedah sentral, persalinan, hemodialisis, isolasi, dan pelayanan keperawatan lainnya.
5. Kepala Bidang Penunjang mempunyai tugas merumuskan, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan pelayanan penunjang. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Penunjang dibantu oleh 2 Kepala Seksi, yaitu :
- a. Kepala Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan pelayanan penunjang medis.
 - b. Kepala Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan pelayanan penunjang non medis.

3. 6 JENIS PELAYANAN RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

3.6.1. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok pada tahun 2025 terdiri dari :

1. Instalasi Dialisis/Hemodialisa

Dialisis adalah jenis perawatan yang membantu mengeluarkan cairan ekstra dan produk limbah dari darah

ketika ginjal tidak mampu melakukannya. Instalasi Dialisis ini diresmikan dan sudah mulai beroperasi pada tanggal 27 Februari 2023 di RSUD KiSA.

2. Instalasi Rehabilitasi Medik

Rehabilitasi medik adalah instalasi yg melakukan terapi guna mengembalikan fungsi tubuh yang mengalami masalah, misalnya saraf terjepit, cedera, patah tulang, dan kelumpuhan akibat stroke. Rehabilitasi medik juga biasanya diperlukan setelah pasien menjalani operasi tertentu. Instalasi Rehabilitasi Medik ini diresmikan dan sudah mulai beroperasi pada tanggal 27 Februari 2023 di RSUD KiSA.

3. Poliklinik Spesialis yang terdiri dari :

1. Poliklinik Penyakit Dalam
2. Poliklinik Anak
3. Poliklinik Kebidanan, Kandungan dan Pelayanan KB
4. Poliklinik Bedah
5. Poliklinik Bedah Mulut
6. Poliklinik Gigi Orthodonti
7. Poliklinik Kesehatan Jiwa/ Psikiatri
8. Poliklinik Anestesi
9. Poliklinik Syaraf/Neurologi
10. Poliklinik Mata
11. Poliklinik Paru
12. Poliklinik THT
13. Poliklinik Orthopedi
14. Poliklinik Urologi - ESWL
15. Poliklinik Jantung pembuluh darah
16. Poliklinik VCT
17. Poliklinik CST

- 18. Poliklinik Kulit dan Kelamin
- 19. Poliklinik Medical Check-Up
- 20. Poliklinik Luka & Stoma
- 21. Poliklinik Matahari (TBRO)

4. Balai Rehabilitasi NAPZA ADYAKSA Kota Depok yang bekerjasama dengan Kejaksaan. Tidak menerima pasien Rehabilitasi NAPZA secara umum, hanya Kejaksaan saja. Balai Rehabilitasi NAPZA ADYAKSA ini diresmikan dan sudah mulai beroperasi pada tanggal 27 Februari 2023 di RSUD KiSA.

5. Homecare

RSUD KiSA memiliki layanan kesehatan komprehensif di mana tenaga medis profesional seperti dokter, perawat, atau terapis mendatangi pasien langsung di rumah untuk memberikan perawatan. Layanan ini ditujukan untuk pasien lansia, pascaoperasi, atau penyakit kronis yang membutuhkan perawatan medis, pemantauan, atau rehabilitasi tanpa harus ke rumah sakit. Diresmikan pada tanggal 8 Juli 2025.

6. Poliklinik Gizi

Layanan kesehatan di RSUD KiSA yang berfokus pada evaluasi, edukasi, dan terapi nutrisi untuk mengelola pola makan, meningkatkan kesehatan, serta menangani penyakit terkait gizi (seperti diabetes, obesitas, dan gizi buruk) melalui panduan diet yang dipersonalisasi oleh ahli gizi. Diresmikan pada tanggal 1 April 2025.

3.6.2. Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Saat ini pada rawat inap tersedia untuk kelas I, II, III, VIP, dan Isolasi. Adapun rincian nama kapasitas tempat tidur di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama dan Kapasitas Tempat Tidur
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025

NO.	JENIS RUANGAN	GEDUNG /LANTAI /NAMA RUANGAN	NOMOR RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KAPASITAS
PERAWATAN				77	217
1	VIP			9	9
A	VIP (1 TT) 3 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 8 Ruangan Aster			3
			801	3	1
			807		1
			808		1
B	VIP (1 TT) 4 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 7 Ruangan Asoka			4
			701	4	1
			702		1
			707		1
			708		1
C	VIP (1 TT) 2 ruangan, yaitu	Gedung BD Lantai 6 Ruangan Amarilis			2
			607	2	1
			608		1
2	KELAS 1			13	26
A	KELAS 1 (2 TT) 5 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 8 Ruangan Aster			10
			802	5	2
			803		2
			804		2
			805		2
			806		2
B	KELAS 1 (2 TT)	Gedung BD Lantai 7			8

NO.	JENIS RUANGAN	GEDUNG /LANTAI /NAMA RUANGAN	NOMOR RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KAPASITAS
	4 ruangan, yaitu:	Ruangan Asoka	703	4	2
			704		2
			705		2
			706		2
C	KELAS 1 (2 TT) 4 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 6			8
		Ruangan Amarilis	603	4	2
			604		2
			605		2
			606		2
3	KELAS 2 (4TT)/KRIS13				48
A	KELAS 2 (4TT) 4 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 8			16
		Ruangan Aster	809	4	4
			815		4
			816		4
			817		4
B	KELAS 2 (4TT)	Gedung BD Lantai 7			16
	4 ruangan, yaitu:	Ruangan Asoka	709	4	4
			715		4
			716		4
			717		4
C	KELAS 2 (4TT) 3 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 6			12
		Ruangan Amarilis	614	3	4
			615		4
			616		4
D	Perawatan Kebidanan KRIS	Gedung BD Lantai 2			4
	2 ruangan, yaitu:	Ruangan Anggrek	Ruang Anggrek 1	2	2
			Ruang Anggrek 2		2

NO.	JENIS RUANGAN	GEDUNG /LANTAI /NAMA RUANGAN	NOMOR RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KAPASITAS
4	KELAS 3 (4 TT)/KRIS			16	64
A	KELAS 3 (4 TT) 5 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 8 Ruangan Aster			20
			810	5	4
			811		4
			812		4
			813		4
			814		4
B	KELAS 3 (4 TT) 5 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 7 Ruangan Asoka			20
			710	5	4
			711		4
			712		4
			713		4
			714		4
C	KELAS 3 (4 TT) 5 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 6 Ruangan Amarilis			20
			609	5	4
			610		4
			611		4
			612		4
			613		4
D	Perawatan Kebidanan KRIS 1 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 2 Ruangan Anggrek			4
			Ruang Anggrek 3	1	4
5	RUANG PERAWATAN OBSERVASI IGD/KRIS			1	4
A	Intermediate Ward	Gedung A Lantai 1			4
	1 ruangan, yaitu:	Intermediate Ward	Intermediate Ward	1	4
6	PERAWATAN ISOLASI/KRIS			16	30
A	Isolasi Dewasa	Gedung Isolasi Khusus			11
	5 ruangan, yaitu:	Ruangan Kenanga	101	4	4
			102		4

NO.	JENIS RUANGAN	GEDUNG /LANTAI /NAMA RUANGAN	NOMOR RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KAPASITAS
			104	1	1
			105		1
			107		1
B	Isolasi Dewasa 5 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 5 Ruangan Alamanda			11
			501	5	2
			502		2
			503		2
			504		2
			505		3
C	Isolasi Anak 2 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 6 Ruangan Amarilis			3
			601	2	1
			602		2
D	Isolasi Kebidanan	Gedung BD Lantai 2			4
	3 ruangan, yaitu:	Ruangan Anggrek	Ruang Anggrek Iso 1	3	2
			Ruang Anggrek Iso 2		1
			Ruang Anggrek Iso 3		1
E	Isolasi PERISTI	Gedung BD Lantai 2			1
	1 ruangan, yaitu:	Ruangan Anggrek	PERISTI 1	1	1
7	PERINATAL RISIKO TINGGI (PERISTI)			2	8
A	PERISTI 2 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 2 Ruangan Anggrek			8
			PERISTI 2A	2	5
			PERISTI 2B		3
8	PELAYANAN INTENSIF			7	28
A	Intensive Care Unit (ICU)				14
1	ICU Dengan Ventilator				13
	2 ruangan, yaitu:	Gedung BD Lantai 4 (R. Anturium)	-	2	9
		Ruangan Kenanga	103		3

NO.	JENIS RUANGAN	GEDUNG /LANTAI /NAMA RUANGAN	NOMOR RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KAPASITAS
		Triage Merah IGD Gedung A Lt. 1		1	1
2	ICU Tanpa Ventilator	Gedung A Lantai 1			1
	1 ruangan, yaitu	Triage Merah IGD	-	1	1
B	Intensif Lainnya				14
1	NICU Dengan Ventilator	Gedung BD Lantai 2			5
	2 ruangan, yaitu:	Ruangan Anggrek	-	2	1
			-		4
2	PICU Dengan Ventilator	Gedung BD Lantai 5			3
	1 ruangan, yaitu:	Ruangan Alamanda	-	1	3
3	HCU	Gedung BD Lantai 5			6
	1 ruangan, yaitu:	Ruangan Alamanda	-	1	6
NON PERAWATAN					36
1	INSTALASI BEDAH SENTRAL				7
A	IBS	Gedung BD Lantai 3	-	7	1
	7 ruangan, yaitu:	Ruangan Anyelir	-		6
2	INSTALASI GAWAT DARURAT				18
A	Triase Merah	Ruangan IGD	-		5
B	Triase Kuning		-		10
C	Ponek		-		1
D	Isolasi		-		2
3	INSTALASI KEBIDANAN DAN KANDUNGAN				11
A	IGD Ponek	Gedung BD Lantai 3	-	-	3
B	Kamar Bersalin	Ruangan Anyelir			5
	2 ruangan, yaitu:		R VK 1	2	3
			R VK 2		2
C	Kamar Bersalin Isolasi				2
	2 ruangan, yaitu:		VK Iso 1	2	1

NO.	JENIS RUANGAN	GEDUNG /LANTAI /NAMA RUANGAN	NOMOR RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KAPASITAS
			VK Iso 2		1
D	Kamar Bedah Emergensi Kebidanan		-	1	1

Sumber : SK Direktur RSUD KiSA Kota Depok No.445/1520/SK/RSUD/2025

3.6.3. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

IGD atau Instalasi Gawat Darurat adalah layanan yang disediakan untuk kebutuhan pasien yang dalam kondisi gawat darurat dan harus segera dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan darurat yang cepat. Sistem pelayanan yang diberikan menggunakan sistem triage, dimana pelayanan diutamakan bagi pasien dalam keadaan gawat darurat (emergency) bukan berdasarkan antrian.

Tujuan dari IGD yaitu tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal pada pasien secara cepat dan tepat serta terpadu dalam penanganan tingkat kegawatdaruratan sehingga mampu mencegah resiko kecacatan dan kematian (To save life and limb).

Pelayanan yang diberikan :

- ↳ Ambulance 24 jam
- ↳ Bedah minor
- ↳ Laboratorium, Radiologi (rontgen)
- ↳ Ruang Triage
- ↳ Ruang Tindakan
- ↳ Ruang Observasi
- ↳ Tim Penanggulangan Bencana

Yang dapat dilayani dalam IGD yaitu :

-) Pasien gawat darurat, pasien gawat, pasien darurat, tidak darurat, darurat tidak gawat dan pasien tidak gawat, tidak darurat oleh karena penyakit tertentu
-) Pasien akibat kecelakaan (Accident) yang menimbulkan cedera fisik, mental, sosial, gangguan pernafasan, susunan saraf pusat, sistem kardiovaskuler, trauma, berbagai luka, patah tulang, infeksi, gangguan metabolisme, keracunan, kerusakan organ, dll
-) Penanganan kejadian sehari-hari, korban musibah massal dan bencana.

3.6.4. Pelayanan Instalasi Laboratorium

Pelayanan Laboratorium RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok buka 24 jam untuk melayani pasien. Adapun pemeriksaan yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Hematologi *automatic*
- b. Hematologi Sederhana
- c. Kimia Klinik
- d. Urinalisa
- e. Imunoserologi
- f. Analisa Fesses
- g. AGD
- h. Drug Test
- i. Pewarnaan
- j. BTA
- k. BDRS
- l. Mikrobiologi dan
- m. Patologi Anatomi
- n. Hemostasis

3.6.5. Pelayanan Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi RSUD KiSA melayani pasien selama 24 jam. Instalasi Radiologi dapat menerima pengantar Radiologi dari internal RSUD maupun dari luar RSUD. Adapun pemeriksaan yang dapat dilakukan antara lain:

LAYANAN 24 Jam

- Pemeriksaan Thorax
- Pemeriksaan BNO
- Pemeriksaan Columna vertebra
- Pemeriksaan Cranium
- Pemeriksaan Extremitas atas
- Pemeriksaan Extremitas bawah
- Pemeriksaan Pelvis
- Pemeriksaan CT Scan Kepala Tanpa Kontras

Setiap Hari (08.00-20.00)

- Pemeriksaan Dental
- Pemeriksaan Panoramic
- Pemeriksaan Cephalometri

Perjanjian / Persiapan

- Pemeriksaan USG
- Pemeriksaan Mammografi
- Pemeriksaan BNO-IVP
- Pemeriksaan Appendicogram
- Pemeriksaan HSG
- Pemeriksaan C-Arm
- Pemeriksaan CT- Scan Dengan Kontras

3.6.6. Pelayanan Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dikepalai oleh seorang Apoteker sebagai Penanggung Jawab sekaligus Kepala Instalasi Farmasi. Secara struktur organisasi, Instalasi Farmasi memiliki 3 sub Instalasi atau ruangan yang masing-masing ruang tersebut dikepalai oleh seorang Apoteker sebagai Kepala Ruang, yaitu:

1. Gudang Farmasi, berfungsi dalam kegiatan pengelolaan Sediaan Farmasi, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Reagensia, Bahan Radiologi, dan Kimia Laundry. Gudang Farmasi terletak di lantai 2 gedung penunjang. Instalasi Farmasi melalui gudang farmasi juga melaksanakan kegiatan pengelolaan gas medis untuk kebutuhan gas medis pasien di ruang perawatan dalam bentuk tabung (gas medis) maupun tangki stasioner oksigen cair, dengan kapasitas 10 Ton.
2. Depo Farmasi Rawat Jalan, terletak di lantai 1 gedung C, yang bertugas untuk melakukan pelayanan resep untuk pasien rawat jalan (Poliklinik, Rehab Medik, Radiologi dan pasien Hemodialisis rawat jalan), untuk pasien dengan cara bayar umum maupun jaminan. Dalam pelayanan resep pasien kronis BPJS di poliklinik, Depo Farmasi rawat jalan memberikan obat untuk kebutuhan 30 hari.
3. Depo Farmasi Rawat Inap dan Khusus, terletak di lantai 1 gedung BD dengan waktu operasional 24 jam, bertugas untuk melakukan pelayanan resep bagi pasien selama masa perawatan di ruang rawat inap, dengan menggunakan sistem UDD (Unit Dose Dispensing), yaitu merupakan sistem distribusi obat kepada pasien yang disiapkan dalam bentuk dosis tunggal siap pakai untuk kebutuhan 1x24 jam. Selain itu, Depo Farmasi Rawat Inap

secara khusus juga melakukan pelayanan untuk pasien Instalasi Gawat Darurat, VK, Perinatologi maupun Instalasi Bedah Sentral, baik pelayanan melalui resep obat individu, persediaan di ruangan maupun dengan sistem pemaketan obat/ BMHP. Untuk dispensing obat-obat tertentu yang khusus, ruangan Depo Farmasi Rawat Inap dan Khusus sudah dilengkapi dengan Laminar Air Flow (LAF), untuk melakukan pencampuran obat suntik secara aseptik dispensing.

Saat ini juga sudah terdapat satelit farmasi yang terletak pada instalasi gawat darurat dan instalasi bedah sentral, untuk mempercepat pelayanan kefarmasian ke pasien. Dalam jangka waktu dekat pada Tahun 2025-2026 Instalasi Farmasi RSUD KiSA akan melakukan pelayanan dispensing/ pencampuran obat sitostatika untuk kebutuhan kemoterapi pasien, dimana saat ini ruangan untuk dispensing/pencampuran obat sitostatika sudah tersedia.

3.6.7. Pelayanan Instalasi Gizi

Pelayanan gizi di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok terdiri dari:

- a. Asuhan gizi rawat jalan kepada pasien rawat jalan berupa konsultasi gizi.
- b. Asuhan gizi rawat inap kepada pasien rawat inap terdiri dari:
 - 1) Pemberian edukasi gizi kepada pasien.
 - 2) Konseling gizi kepada pasien dan keluarga pasien rawat inap.
 - 3) Kunjungan keliling (*visite*) pasien rawat inap bersama dengan dokter.
- c. Pelayanan makanan untuk pasien rawat inap meliputi:
 - 1) Perencanaan bahan makanan

- 2) Pembelian bahan makanan
- 3) Penyimpanan bahan makanan
- 4) Pengolahan bahan makanan
- 5) Penyajian makanan di rawat inap

3.6.8. Pelayanan IPSRS dan Kesling

IPSRS dan Kesling terdiri dari 3 ruang, yang pertama ruang pemeliharaan sarana prasarana, yang kedua ruang teknik medik dan yang ketiga ruang kesehatan lingkungan.

Sub unit Kesling bertanggungjawab terhadap pengelolaan limbah cair dan padat baik medis maupun non medis, serta kebersihan (di dalam dan luar ruangan) dan sterilisasi ruangan. Sub Instalasi IPSRS berperan dalam mendukung pelayanan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dalam hal perbaikan sarana dan prasarana baik medis maupun non medis, petugas teknisi medis dan teknisi umum selalu siap selama 24 jam apabila ada permasalahan pada peralatan medis maupun non medis di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Petugas teknisi medis bertanggung jawab terhadap pengelolaan peralatan medis yang terdiri dari pemeliharaan peralatan medis yang bersifat preventif (monitoring) maupun korektif (perbaikan) dan kalibrasi peralatan medis. Sedangkan petugas teknisi umum bertanggung jawab terhadap pengelolaan peralatan umum yang terdiri dari pemeliharaan peralatan umum yang bersifat preventif (monitoring) maupun korektif (perbaikan).

3.6.9. Pelayanan Unit Laundry

Unit Laundry bertugas untuk menyediakan linen bersih di seluruh Unit pelayanan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

Alur distribusi linen di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok meliputi, distribusi linen kotor - pencucian - pengeringan - setrika dan pelipatan - pengemasan - distribusi linen bersih.

3.6.10. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses informasi dan proses yang ada di rumah sakit. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pelayanan medis, administrasi, dan manajemen rumah sakit mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, medical record, penunjang (lab, rad, farmasi), sampai billing sistem serta terintegrasi dengan pendaftaran online maupun mobile JKN.

Untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat dan kepada pasien khususnya, saat ini RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok sudah memiliki website tersendiri sebagai media komunikasi antara Rumah Sakit dengan masyarakat. Semua informasi tentang RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dapat dilihat di website dengan alamat <https://rsudksa.depok.go.id/>

Pendaftaran online rsud (<https://rsudreg.depok.go.id>) terintegrasi dengan DSW untuk pasien umum & terintegrasi juga dengan Mobile JKN (MJKN) untuk pasien BPJS.

3.6.11. Pelayanan Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pelayanan rekam medis adalah proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medik pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi pendaftaran rawat jalan, pendaftaran gawat darurat, pendaftaran rawat inap, informasi pelayanan, penyimpanan dan pendistribusian berkas rekam medis, koding diagnosa dan tindakan, pengolahan data serta pelaporan rekam medis.

Sejak tahun 2021 RSUD KiSA melakukan persiapan untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) yang merupakan catatan rekam medis pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas kesehatan dengan klien.

Persentase penginputan kepatuhan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan oleh dokter mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Tahun 2023 pada semester I sebesar 10,39% dan semester II sebesar 46,80% dan pada tahun 2024 persentase penginputan kepatuhan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh dokter meningkat menjadi sebesar 69,24 % dan kepatuhan penginputan RME oleh Perawat Rawat Jalan sebesar 82,62 %. Sedangkan tahun 2025, persentase penginputan kepatuhan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh perawat 87% dan

dokter 89%, untuk IGD kepatuhan 95%, dan pada Rawat Inap persentase penginputan kepatuhan Rekam Medis Elektronik dokter masih dibawah 50% sedangkan perawat sudah 90%. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan dan Instalasi Gawat Darurat bertahap berjalan dengan baik dan sudah mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

3.6.12. Pelayanan Kamar Jenazah

Pelayanan Kamar Jenazah merupakan tempat memelihara jenazah, baik jenazah dari dalam maupun dari luar rumah sakit. Perawatan jenazah yang diberikan meliputi memandikan dan mengkafani.

Sebagai RSUD pertama di Kota Depok, RSUD Khidmat Sehat Afiat juga telah melakukan banyak pelayanan pengurusan jenazah untuk seluruh warga Kota Depok. Adapun pelayanan- pelayanan tersebut diantaranya:

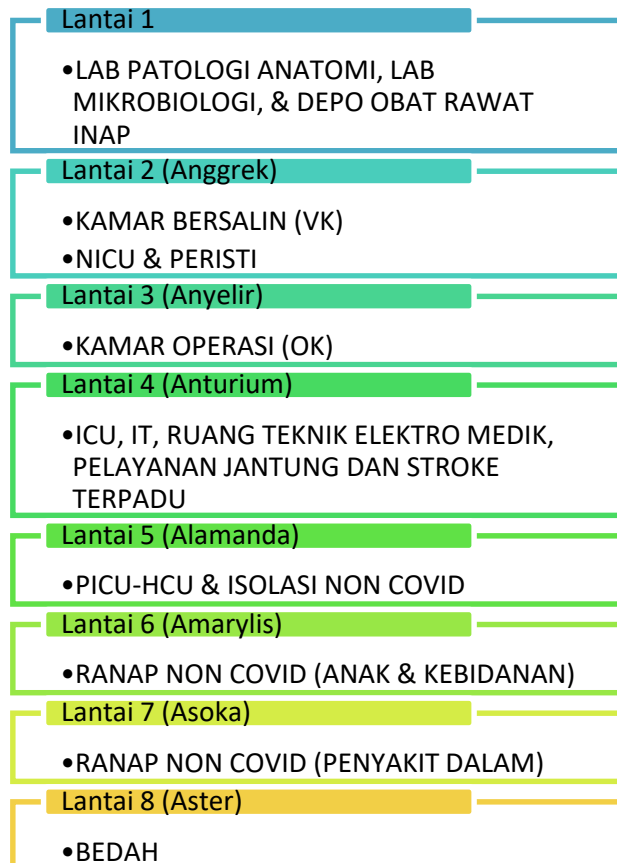
- A. Pelayanan Pemulasaran Jenazah
 -) Memandikan jenazah sesuai dengan agama masing-masing
 -) Memakaikan kafan atau baju sesuai dengan ajaran agama masing-masing
- B. Pelayanan Penitipan Jenazah
 - Penitipan jenazah disimpan di dalam freezer khusus
- C. Pelayanan Antar Jenazah Jabodetabek
- D. Pelayanan Pengantaran Pasien Rujukan

3.7 FASILITAS, SARANA DAN PRASARANA RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok saat ini memiliki 3 (tiga) gedung inti dan 3 (tiga) gedung penunjang. Gedung inti merupakan gedung yang digunakan untuk pelayanan RSUD. Sebagian besar

kegiatan medis maupun non medis dilakukan di gedung inti, yaitu gedung A, BD, dan C. Sarana dan prasarana di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok adalah sebagai berikut:

1. Gedung BD



2. Gedung A

Lantai 1 :

Farmasi/depo obat rawat jalan
IGD
Rekam medis
Pendaftaran
Kasir
ESWL

Lantai 2 :

Poliklinik gizi
PKRS
Poliklinik anestesi
Poliklinik THT
Poliklinik Kulit & Kelamin
Poliklinik Luka & Stoma
Komite Medik
MOD
Poliklinik MCU
Poliklinik Estetika
Kantin

3. Gedung C

Lantai 1 :

- Ruang Treadmill
- Poliklinik Jantung
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Bedah Mulut
- Poliklinik Gigi
- Laboratorium
- Poliklinik Vct & Cst
- Poliklinik Psikiatri
- Poliklinik Paru
- Instalasi Radiologi
- Bank Bjb
- Pojok JKN
- Ruang Humas

Lantai 2

- Ruang Menyusui
- Poliklinik Kandungan/Obgyn
- Poliklinik Anak
- Ruang Konseling Kb
- Poliklinik Mata
- Ruang Tindakan Mata
- Poliklinik Orthopedi
- Poliklinik Bedah
- Ruang Eeg & Emg
- Poliklinik Syaraf
- Poliklinik Urologi
- Instalasi Rehab Medik

Lantai 3

- Ruang Keperawatan
- Instalasi Dialisis
- Ruang Pencampuran Obat Cytotoxic Tahap 1

Lantai 4

- Aula Gedung C

4. Kenanga (Pemulasaran Jenazah & ruang rawat inap Covid)
5. Halaman Parkir Mobil dan Motor
6. Masjid
7. Taman RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
8. Gedung Penunjang Unit Gizi dan Laundry
9. Gedung Penunjang Unit IPSRS dan Kesling
10. Genset
11. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
12. Incenerator
13. Pos Satpam
14. Hydrant
15. Fire Alarm
16. Sentral Gas Medis

Selanjutnya persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok pada aplikasi ASPAK dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025

Kode RS	Nama RS	Nilai % Kelengkapan Sarana	Nilai % Kelengkapan Prasarana	Nilai % Kelengkapan Alkes	Nilai % Kelengkapan Kumulatif SPA
3276214	RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok	86.05	70.45	78.22	80.58

Kendaraan menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok, baik dalam kegiatan pelayanan medis maupun manajemen. Jumlah dan jenis kendaraan yang dimiliki RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Jenis dan Jumlah Kendaraan
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025

NO	JENIS KENDARAAN	MERK	NO. POLISI	TAHUN
1	SEPEDA MOTOR	SUZUKI	B 6417 ZQA	2015
2	SEPEDA MOTOR	SUZUKI	B 6353 ZQA	2015
3	SEPEDA MOTOR	SUZUKI	B 6152 EQA	2011
4	SEPEDA MOTOR	SUZUKI	B 6151 EQA	2011

NO	JENIS KENDARAAN	MERK	NO. POLISI	TAHUN
5	SEPEDA MOTOR	HONDA	B 3998 UQ	2008
6	SEPEDA MOTOR	HONDA	B 3999 UQ	2008
7	MOBIL AMBULANCE	KIA	B 1021 ZHX	2014
8	MOBIL AMBULANCE	TOYOTA	B 7013 ZPA	2016
9	MOBIL AMBULANCE	TOYOTA	B 1028 ZHX	2016
11	MOBIL JENAZAH	SUZUKI	B 1027 ZHX	2016
12	MOBIL BARANG	TOYOTA	B 9186 UQ	2006
13	MOBIL AMBULANCE	HYUNDAI	B 1046 ZHX	2020
14	MOBIL AMBULANCE	HYUNDAI	B 1048 ZHX	2020
15	MOBIL BARANG	ISUZU	B 9011 ZQU	2021
16	MOBIL DINAS	DAIHATSU	B 1231 ZQN	2009
17	MOBIL DINAS	NISSAN	B 7069 UQ	2008
18	MOBIL DINAS	NISSAN	B 1113 ZQN	2025

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

3.8 SUMBER DAYA MANUSIA RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok berjumlah 858 orang karyawan yang terdiri dari tenaga PNS/CPNS yang berjumlah 264, PPPK yang berjumlah 72, dan tenaga Non ASN yang berjumlah 409, serta penyedia jasa perorangan atau pihak ke-3 berjumlah 113, baik itu petugas keamanan maupun petugas kebersihan. Komposisi pegawai yang ada di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Komposisi Pegawai Berdasarkan Formasi Jabatan Tahun 2025

NO	JABATAN	PNS/ CPNS	PPPK	NON PNS	PIHAK KE-3	JUMLAH
I	TENAGA NON KESEHATAN	52	0	168	113	333
A	MANAJEMEN	14	0	0	0	14
1	Direktur	1	0	0	0	1
2	Kepala Bagian	1	0	0	0	1
3	Kepala Bidang	3	0	0	0	3
4	Kepala Subbagian	3	0	0	0	3
5	Kepala Seksi	6	0	0	0	6
B	TENAGA PENUNJANG	38	0	168	0	206
1	Pelaksana Kepegawaian	2	0	2	0	4
2	Pelaksana Diklat	2	0	2	0	4
3	Pelaksana Pengadaan	3	0	0	0	3
4	Pelaksana Umum	3	0	3	0	6
5	Pelaksana Legal	1	0	1	0	2
6	Pelaksana Keuangan	10	0	6	0	16
7	Pelaksana Aset dan Logistik	1	0	4	0	5
8	Pelaksana PEP	2	0	2	0	4
9	Pelaksana Kefarmasian	0	0	13	0	13
10	Pelaksana Gizi	0	0	24	0	24
11	Pelaksana Penunjang	4	0	2	0	6
12	Pelaksana Pelayanan	2	0	6	0	8
13	Pelaksana Keperawatan	1	0	0	0	1
14	Pelaksana Rekam Medis	2	0	38	0	40
15	POS	0	0	11	0	11
16	Pelaksana IT	4	0	2	0	6
17	Pemelihara Sarana dan Prasarana	0	0	4	0	4
18	Teknisi Gedung/ Bangunan	0	0	8	0	8
19	Pengadministrasi Pelayanan	1	0	21	0	22

NO	JABATAN	PNS/ CPNS	PPPK	NON PNS	PIHAK KE-3	JUMLAH
20	Pengemudi Ambulan	0	0	7	0	7
21	Pelaksana Pemulasaran Jenazah	0	0	0	0	0
22	Pelaksana CSSI	0	0	4	0	4
23	Pelaksana IPSRS & KESLING	0	0	2	0	2
24	Binatu Rumah Sakit	0	0	6	0	6
C	PIHAK KE-3	0	0	0	113	113
1	Petugas Keamanan	0	0	0	56	56
2	Petugas Kebersihan	0	0	0	57	57
II	TENAGA KESEHATAN	212	72	241	0	525
A	TENAGA MEDIS	37	3	42	0	82
1	Dokter/Drg Spesialis	27	3	19	0	49
2	Dokter Umum	10	0	21	0	31
3	Dokter Gigi Magang	0	0	1	0	1
4	Dokter Umum Magang	0	0	1	0	1
B	TENAGA KEPERAWATAN	106	55	140	0	301
1	Perawat Ners	37	19	30	0	86
2	Perawat D3	45	33	98	0	176
3	Bidan	24	3	12	0	39
C	TENAGA KESEHATAN LAIN	69	14	59	0	142
1	Administrator Kesehatan	0	0	1	0	1
2	Apoteker	6	0	5	0	11
3	Asisten Apoteker	9	7	18	0	34
4	Epidemiolog	0	0	1	0	1
5	Fisikawan Medis	1	0	0	0	1
6	Fisioterapis	1	0	2	0	3
7	Nutrisionis	5	0	1	0	6
8	Pembimbing Kesehatan Kerja	0	0	1	0	1
9	Penata Anestesi	3	0	3	0	6
10	Perekam Medis	12	0	1	0	13

NO	JABATAN	PNS/ CPNS	PPPK	NON PNS	PIHAK KE-3	JUMLAH
11	Pranata Laboratorium	13	5	11	0	29
12	Okupasi Terapis	0	0	1	0	1
13	Radiografer	9	0	7	0	16
14	Refraksionis Optisien	0	1	1	0	2
15	Sanitarian	4	0	0	0	4
16	Teknisi Elektromedik	4	1	0	0	5
17	Teknisi Transfusi Darah	0	0	4	0	4
18	Terapis Gigi dan Mulut	2	0	1	0	3
19	Terapis Wicara	0	0	1	0	1
TOTAL KESELURUHAN		264	72	409	113	858

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Tabel 3.5
Jumlah Pegawai RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025

NO	GOLONGAN	L	P	JUMLAH
1	PNS/CPNS	62	202	264
2	PPPK	26	46	72
3	NON ASN	198	211	409
4	PIHAK KE-3	101	12	113
JUMLAH		387	471	858

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2025, proporsi tenaga Non PNS lebih besar dibandingkan dengan tenaga PNS di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

Tabel 3.6
Jumlah PNS/CPNS RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
Berdasarkan Golongan Tahun 2025

NO	GOLONGAN	L	P	JUMLAH
1	II	13	38	51
2	III	37	139	176
3	IV	12	25	37
JUMLAH		62	202	264

Tabel 3.7
Jumlah PPPK RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
Berdasarkan Golongan Tahun 2025

NO	GOLONGAN	L	P	JUMLAH
1	VII	16	34	50
2	X	8	12	20
3	XI	2	0	2
JUMLAH		26	46	72

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

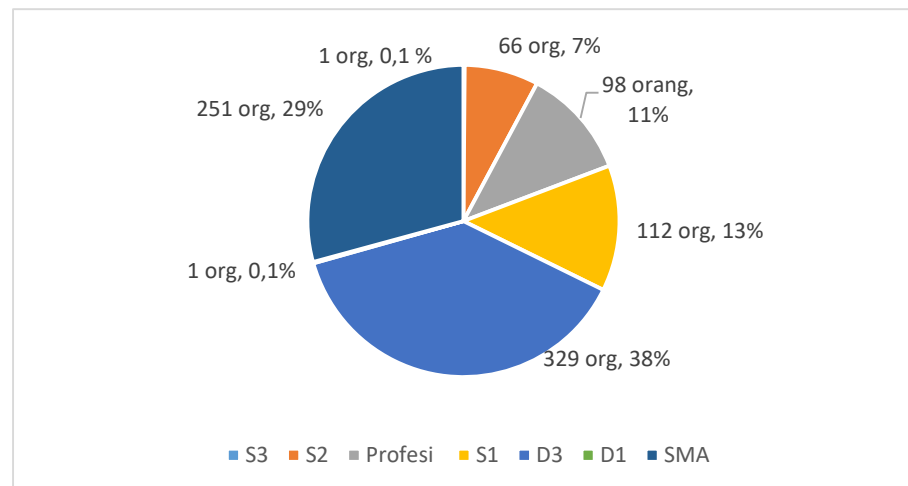
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2025, jumlah tenaga PNS yang terbanyak adalah PNS Golongan III berjumlah 176 orang. Jumlah ini terdiri dari berbagai formasi jabatan baik fungsional maupun struktural yang bertugas di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Sedangkan jumlah tenaga PPPK yang terbanyak adalah PPPK golongan VII sebanyak 50 orang.

Pada tahun 2025, proporsi SDM RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok berdasarkan tingkat pendidikan yang terbanyak adalah SDM dengan tingkat pendidikan Diploma III sebesar 38% dari keseluruhan total SDM RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Hal ini sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2014 Pasal 9 ayat 1 tentang Tenaga Kesehatan yang menyatakan bahwa Tenaga Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a harus memiliki kualifikasi pendidikan minimum Diploma Tiga, kecuali tenaga medis. Tingkat pendidikan pegawai RSUD KISA dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Data Tingkat Pendidikan Pegawai RSUD KiSA Kota Depok
Tahun 2025

NO	JENJANG PENDIDIKAN	PNS		PPPK		NON PNS		PIHAK KE-3		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	SMA	6	3	0	0	88	41	101	12	251
2	D1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3	D3	23	95	16	34	55	106	0	0	329
4	S1/ D4	16	54	0	0	16	26	0	0	112
5	Profesi	1	20	8	11	24	34	0	0	98
5	S2	15	29	2	1	15	4	0	0	66
6	S3	1	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH		264		72		409		113		
858										

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025



Grafik 3.1
Proporsi Pegawai RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

Berdasarkan Grafik 3.1 diketahui juga bahwa urutan kedua tingkat pendidikan didominasi SMA dengan tingkat persentase

sebesar 29%. Karena hal ini dibutuhkan sebagai penunjang berjalannya pelayanan terhadap pasien seperti kebersihan, keamanan, parkir, dan kelancaran dalam pelayanan.

3.9 ANGGARAN RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

Anggaran RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok berasal dari dua sumber, yaitu dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Kota Depok dan dana BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Secara lebih rinci, persentase anggaran yang digunakan untuk kegiatan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dari tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.9
Persentase Anggaran RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
Yang Bersumber dari APBD II dan BLUD 2023-2025

TAHUN	APBD II	%	BLUD	%	JUMLAH
2023	11.822.657.250	5,77	192.974.769.920	94,23	204.797.427.170
2024	25.421.586.975	13,10	168.585.056.470	86,90	194.006.643.445
2025	45.051.591.385	28,98	110.389.784.453	71,02	155.441.375.838

Sumber: Sub Bagian PEP RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa anggaran belanja RSUD yang bersumber dari APBD meningkat dan penggunaan anggaran BLUD cenderung menurun. Pada tahun 2025 anggaran APBD naik karena penambahan anggaran untuk obat dan alat kesehatan. Sedangkan anggaran BLUD menurun karena estimasi pendapatan menurun sehingga belanja BLUD menyesuaikan pendapatan.

3.10 PENGEMBANGAN RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

Berdasarkan kebutuhan peningkatan pelayanan dan tuntutan masyarakat Kota Depok, maka rencana Pengembangan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10
Pengembangan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok TA 2025

1.	Pembangunan ruang layanan Cathlab dan ruang Handling cytotoxic
2.	Penambahan mesin HD dari 12 menjadi 21
3.	Sembilan layanan ampuan :) Kanker) Jantung dan Pembuluh darah) Stroke) Kesehatan Ibu dan Anak) Uronefro) Respirasi dan TB) Penyakit Infeksi Emerging) Kesehatan Jiwa) Mata

Rencana Pengembangan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025 sepenuhnya tercapai. Selanjutnya pada tahun-tahun berikutnya akan terus dikembangkan terkait RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok menjadi salah satu Rumah Sakit Jejaring Rujukan.

BAB IV CAPAIAN PELAYANAN RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK TAHUN 2025

4.1 INDIKATOR PELAYANAN RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

Indikator pelayanan sebuah rumah sakit dapat dilihat dari pemakaian tempat tidur (BOR), rata-rata lama rawat seorang pasien (ALOS), tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur (TOI), frekuensi pemanfaatan tempat tidur (BTO), angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar (GDR) dan angka kematian lebih dari atau sama dengan 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar (NDR). Capaian indikator pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok tercantum pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Capaian Indikator Pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat
Kota Depok Tahun 2023-2025

Indikator Pelayanan	Nilai Normal	Capaian Indikator Pelayanan		
		2023	2024	2025
Bed Occupancy Rate (BOR)	60-85 %	50,93%	56,79%	63,26%
Average Length Of Stay (ALOS)	6-9 hari	5,53 hari	5,27 hari	5,28 hari
Turn Over Interval (TOI)	1-3 hari	4,08 hari	3,08 hari	2,5 hari
Bed Turn Over (BTO)	40-50 kali	43,93 kali	51,19 kali	53,64 hari
Gross Death Rate (GDR)	≤ 45/1000	35,07%	41,60%	50,43%
Net Death Rate (NDR)	≤ 25/1000	30,55%	31,71%	36,17%

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

4.1.1. *Bed Occupancy Rate (BOR)*

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Kemenkes RI, 2005).

Tabel 4.1 menunjukkan pemanfaatan tempat tidur (BOR) RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok mencapai angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) yang masih rendah walaupun sudah mencapai parameter yang ditetapkan oleh Kemenkes RI dan tahun 2025 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Angka *Bed Occupancy Rate (BOR)* RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Pada tahun 2025 mengalami kenaikan menjadi 63,26%. Kenaikan angka *Bed Occupancy Rate (BOR)* RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok disebabkan karena adanya kebijakan baru terkait strategi peningkatan pasien rawat inap dengan mempercepat mobilisasi pasien dari IGD maupun poliklinik untuk mendapatkan pelayanan rawat inap.

BOR RSUD masih rendah walaupun sudah mencapai nilai yang ditetapkan Kemenkes RI sebesar 60-85%. Ini menunjukkan efektivitas pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok masih rendah. Upaya yang harus dilakukan agar RSUD terus meningkatkan pemanfaatan tempat tidur diantaranya:

1. Memaksimalkan agar pasien masuk rawat inap dari IGD minimal 80 % dan dari pasien poli rawat jalan yang diindikasikan memerlukan rawat inap;
2. Menelaah mana tempat tidur yang keterisiannya belum optimal, dan menyusun kebijakan terkait pemanfaatan tempat tidur tersebut;

3. Kebijakan penggunaan tempat tidur tidak hanya untuk 1 (satu) jenis spesialis saja, tetapi digunakan bersama, sehingga membuka peluang tempat tidur selalu terisi.

4.1.2. Average Length of Stay (ALOS)

ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien (Kemenkes RI, 2005). Indikator ini dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Kemenkes, 2005).

Tabel 4.1 menunjukkan angka ALOS RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Angka ALOS RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok menunjukkan kenaikan dari tahun 2024 sebesar 5,27 menjadi 5,28 hari pada tahun 2025. Angka ini lebih rendah dari standar nasional Kemenkes RI, hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan mutu pelayanan RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok masih harus terus ditingkatkan.

Upaya yang harus dilakukan agar RSUD dapat meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan diantaranya:

1. Penerapan Clinical Pathway yang diperkuat oleh Komite Medik dan Petugas Pemberi Asuhan (PPA);
2. Menertibkan jadwal Visite Dokter Penanggungjawab Pasien (DPJP) sesuai standar pelayanan yang berlaku;
3. Usaha percepatan pasien pulang dengan sistem *Boleh Pulang tidak usah tunggu dokter* (BLPLTUTD), yaitu dokter membuat perencanaan pasien pulang satu/dua hari sebelumnya, kemudian pada malam sebelum pulang perawat mengevaluasi kondisi pasien, jika kondisi baik maka pasien boleh pulang tanpa menunggu visite dokter.

4.1.3. Turn Over Interval (TOI)

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya (Kemenkes RI, 2005). Indikator ini memberikan gambaran tingkat efektivitas penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Tabel 4.1 menunjukkan angka *Turn Over Interval* (TOI) RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok tahun 2025 mengalami peningkatan yang bagus atau ideal yaitu sebesar 2,5 hari. Hal ini menunjukkan sudah idealnya tingkat efektivitas pelayanan rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

4.1.4. Bed Turn Over (BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. (Kemenkes RI, 2005).

Tabel 4.1 menunjukkan angka BTO RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 53,64 kali. Angka ini masuk kedalam standar nasional yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 40-50 kali. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan tempat tidur RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dalam 1 tahun belum maksimal.

4.1.5. Gross Death Rate (GDR)

Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar (Kemenkes RI, 2005). Tabel 4.1 menunjukkan angka GDR RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok tahun 2025 mengalami kenaikan menjadi 50,43%. Angka kematian pada RSUD KISA tahun 2025 melebihi standar yang telah ditetapkan.

4.1.6. Net Death Rate (NDR)

NDR adalah angka kematian lebih dari atau sama dengan 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. NDR merupakan jumlah kematian yang terjadi setelah dirawat selama 48 jam atau lebih (Kemenkes RI, 2005).

Tabel 4.1 menunjukkan angka NDR RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok mengalami peningkatan dari tahun 2023 sampai 2025. Hal ini disebabkan karena pasien masuk sudah dalam kondisi prognosis yang kurang bagus dengan komplikasi penyakit sehingga angka kesembuhan kecil.

Menjadi tantangan untuk perbaikan berkelanjutan sehingga ke depannya angka kematian pasien lebih dari 48 jam pasca perawatan dapat menurun. Upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian ini diantaranya:

1. Melakukan koordinasi rujukan ke Rumah Sakit lain lewat respon cepat SPGDT;
2. Meningkatkan kepatuhan PPA terhadap Standar operasional prosedur (SOP) dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

4.2 CAPAIAN KINERJA PELAYANAN RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

4.2.1. Capaian Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

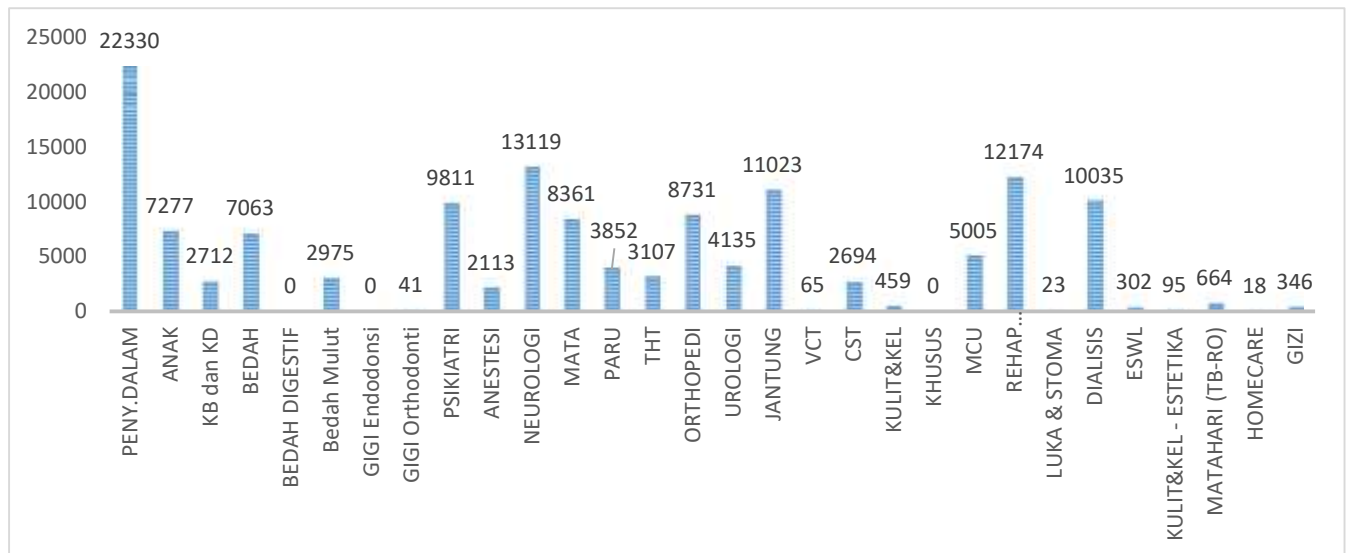


Grafik 4.1
Kunjungan di Poliklinik Spesialis
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Grafik 4.1 menunjukkan bahwa total kunjungan pasien Poliklinik Spesialis mengalami peningkatan pada tahun 2025 sebesar 138.530 kunjungan, hal ini disebabkan karena RSUD membuka beberapa pelayanan baru pada Instalasi Rawat Jalan. Poliklinik yang tersedia di RSUD KiSA Kota Depok saat ini menjadi 26 (dua puluh enam), adanya penambahan Poliklinik Estetika dan Poliklinik Matahari (TB-RO) di tahun 2024 dan penambahan Poliklinik Homecare serta Poliklinik Gizi pada tahun 2025.

Berdasarkan Grafik 4.2 dan tabel 4.2, terlihat bahwa angka kunjungan rawat jalan tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 3,6 % dibandingkan tahun 2024, dan kunjungan terbanyak masih berasal dari Poliklinik Penyakit Dalam.



Grafik 4.2
Kunjungan di Poliklinik Spesialis dan Rawat Jalan lainnya
pada RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025
Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Tabel 4.2
Perbandingan Kunjungan Poliklinik Tahun 2023-2025

No	Poliklinik	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Penyakit Dalam	21491	23997	22330
2	Anak	7452	7864	7277
3	KB dan KD	3232	2753	2712
4	Bedah	3283	6722	7063
5	Bedah Digestif	4159	990	0
6	Bedah Mulut	3185	3324	2975
7	Gigi Endodonsi	1869	47	0
8	Gigi Orthodonti	10	0	41
9	Psikiatri	7719	8241	9811
10	Anastesi	2047	1830	2113

No	Poliklinik	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
11	Neurorologi	11408	12214	13119
12	Mata	8531	8144	8361
13	paru	5790	5560	3852
14	THT	2396	2132	3107
15	Orthopedi	7579	7863	8731
16	Urologi	3395	4326	4135
17	Jantung	9843	10265	11023
18	VCT	134	85	65
19	CST	3883	3204	2694
20	Kulit dan Kelamin	1717	1077	459
21	Khusus	1007	0	0
22	MCU	5141	4393	5005
23	Rehabilitasi Medik	12813	12713	12174
24	Luka dan Stoma	72	5	23
25	Dialisis	1826	5591	10035
26	ESWL-Tindakan dari Poliklinik Urologi	205	222	302
27	Estetika	0	53	95
28	Matahari (TB-RO)	0	69	664
29	Homecare	0	0	18
30	Gizi	0	0	346

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Ada penambahan kunjungan rawat jalan dengan dibuka nya beberapa poliklinik baru tahun 2024 yaitu Poliklinik Estetika dan Poliklinik Matahari (TB-RO), Poliklinik Homecare dan Poliklinik Gizi pada tahun 2025. Pelayanan ESWL juga ikut meningkatkan kunjungan rawat jalan yang merupakan bagian dari tindakan Poliklinik Urologi.

Tabel 4.3
Perbandingan Kunjungan Poliklinik Baru dan Instalasi Baru
Tahun 2023-2025

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
LUKA & STOMA	72	5	23
DIALISIS	1826	5591	10035
ESTETIKA	0	53	95
MATAHARI (TBRO)	0	69	664
HEMOCARE	0	0	18
GIZI	0	0	346

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

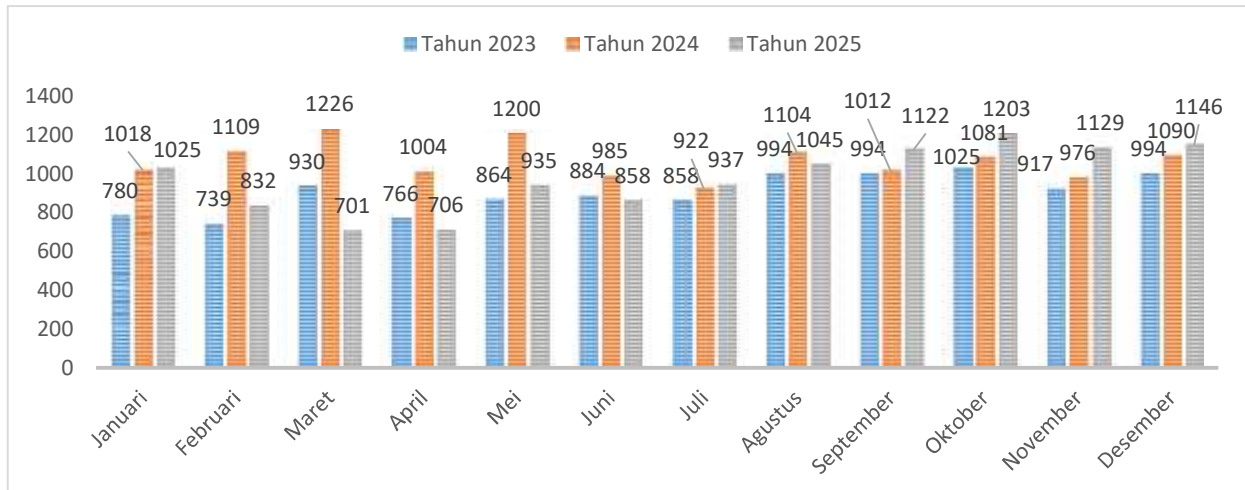
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023-2025, tersedia pelayanan Poliklinik baru yaitu poliklinik Luka & Stoma, Instalasi Dialisis, pelayanan ESWL, Poliklinik Estetika, dan Poliklinik Matahari (TB-RO) serta Poliklinik Hemecare dan Poliklinik Gizi. Tergambarkan pula bahwa terus terjadi peningkatan jumlah pasien pengguna layanan tersebut dari tahun ke tahun.

Tabel 4.4
10 Besar Penyakit Kasus Baru Poliklinik Spesialis
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

2023		2024		2025	
Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah
Impacted teeth	461	Impacted teeth	356	Embedded and impacted teeth	572
Gonarthrosis, unspecified	305	Gonarthrosis [arthrosis of knee]	171	Diseases of pulp and periapical tissues	333
HIV disease resulting in unspecified infectious or parasitic disease	234	Necrosis of pulp	160	Other benign neoplasms of connective and other soft tissue	258
Necrosis of pulp	219	Calculus of kidney and ureter	145	Dorsalgia	202
Bronchitis, not specified as acute or chronic	199	Myopia	134	Other cataract	155
Cataract, unspecified	177	Cataract, unspecified	129	Gonarthrosis [arthrosis of knee]	94
Calculus of kidney and ureter	168	Thyrotoxicosis, unspecified	101	Depressive episode	85
Bronchopneumonia, unspecified	162	Bronchopneumonia, unspecified	85	Type 2 diabetes mellitus	80
Impacted cerumen	143	Benign neoplasm, connective and other soft tissue of head, face and neck	81	Benign neoplasm of breast	79
Essential (primary) hypertension	133	Benign neoplasm, connective and other soft tis of upper limb, inc shoulder	81	Disorders of refraction and accommodation	72

Dari Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa penyakit terbanyak selama tahun 2023 – 2025 didominasi oleh *Impacted Teeth*.

4.2.2. Capaian Pelayanan Instalasi Rawat Inap



Grafik 4.3
Kunjungan Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Jumlah kunjungan pasien rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok pada tahun 2025 adalah sebanyak 11.639 pasien. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 8,5% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan karena pengetatan dari sistem triase dan kriteria kegawat daruratan dari BPJS Kesehatan sehingga banyak pasien yang datang ke IGD dan tidak memenuhi kriteria kegawat daruratan kemudian pulang kembali dan dianjurkan mendapatkan pelayanan kesehatan di FKTP.

Jenis penyakit pasien terbanyak yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel 4.5.

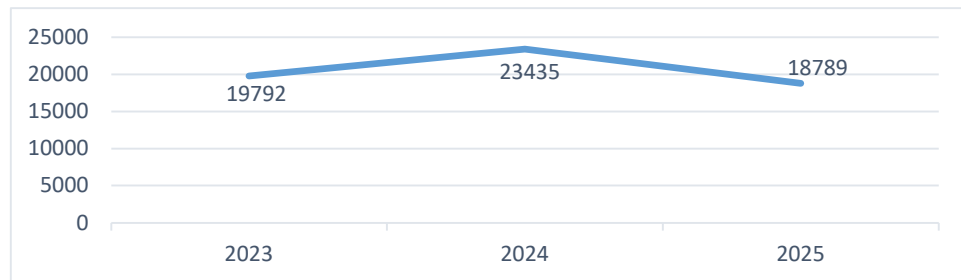
Tabel 4.5
10 Besar Penyakit Instalasi Rawat Inap
Tahun 2023-2025

Diagnosa Tahun 2023	Jumlah	Diagnosa Tahun 2024	Jumlah	Diagnosa Tahun 2025	Jumlah
BRONCHOPNEUMONIA	1073	DSS / DHF	1330	BRONCHOPNEUMONIA	1258
DM TIPE II	458	BRONCHOPNEUMONIA	1325	GEA / DIARE AKUT	399
GEA / DIARE AKUT	403	GEA / DIARE AKUT	401	INFARK CEREBRI	399
DSS / DHF	348	DM TIPE II	401	DEMAM DENGUE	364
TB PARU	275	INFARK CEREBRI	389	DSS / DHF	298
INFARK CEREBRI	271	TB PARU	235	CKD ST V ON HD DENGAN HT	247
SEPSIS	249	NSTEMI	220	CKD DENGAN HHD	197
BACTERIAL INFECTION	169	CAD	173	DM TIPE II	178
COVID-19 TERKONFIRMASI	169	ULKUS DIABETIKUM	171	ULKUS DIABETIKUM	158
CAD	158	TB PARU BTA (+)	134	TB PARU	156

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa jenis penyakit terbanyak tahun 2023-2025 adalah penyakit bronchopneumonia walaupun di tahun 2024 tertinggi adalah DSS/DHF.

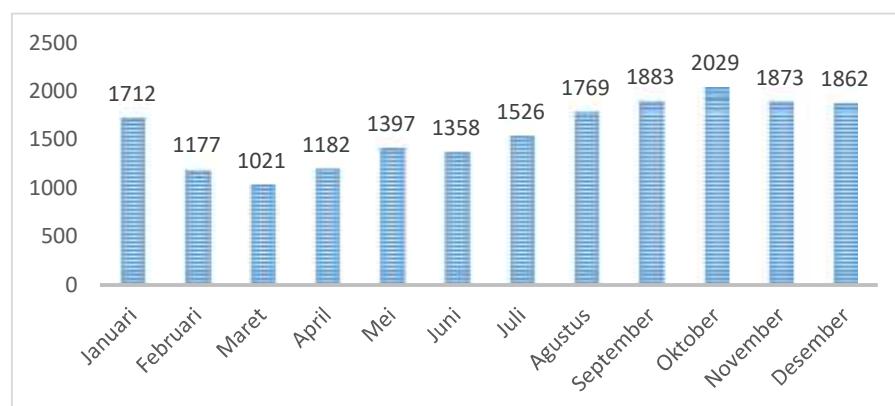
4.2.3. Capaian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)



Grafik 4.4
Kunjungan IGD RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Jumlah kunjungan pasien IGD RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok mengalami penurunan menjadi 18.789 kunjungan di tahun 2025 seperti yang terlihat pada Grafik 4.4. Hal ini disebabkan karena pengetatan dari sistem triase dan kriteria kegawat daruratan dari BPJS sehingga banyak pasien yang datang ke IGD kemudian pulang kembali dan berobat di FKTP.



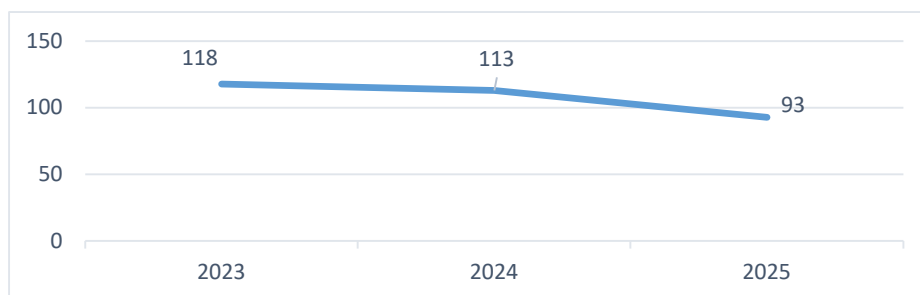
Grafik 4.5
Kunjungan IGD RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Jumlah kunjungan IGD tahun 2025 mengalami penurunan kunjungan sebesar 19,8% dibandingkan tahun 2024. Jumlah kunjungan terendah tahun 2025 ada pada bulan Maret 2025 dan jumlah kunjungan terbanyak ada pada bulan Oktober 2025. Rata-rata jumlah kunjungan IGD perbulan mengalami penurunan pada tahun 2025 sebanyak 1566 pasien/ hari dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 1953 pasien/ hari.

4.2.4. Capaian Pelayanan Instalasi Kamar Bersalin

Kamar Bersalin merupakan instalasi pelayanan yang melayani pasien persalinan atau ibu hamil yang akan melahirkan. Berikut ini adalah capaian pelayanan instalasi kamar bersalin pada tahun 2023- 2025.



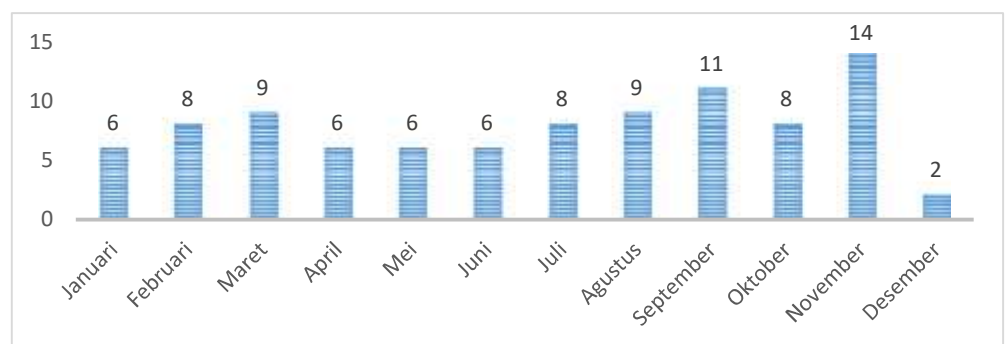
Grafik 4.6
Kunjungan Instalasi Kamar Bersalin
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
Tahun 2023-2025

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

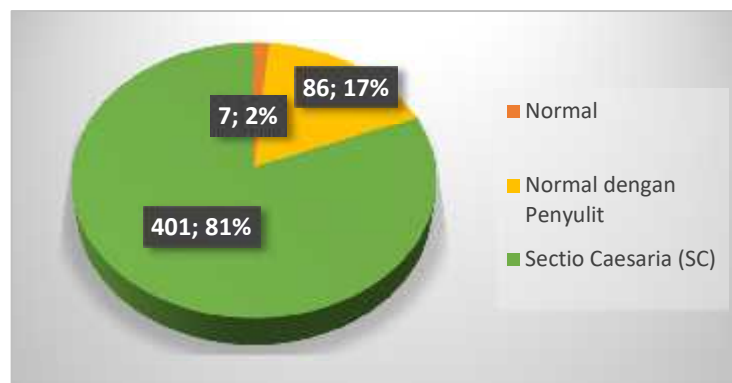
Jumlah kunjungan Instalasi Kamar Bersalin tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan tahun 2024. Jumlah kunjungan terendah pada bulan Desember 2025 dan jumlah kunjungan terbanyak pada bulan November 2025. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya Rumah Sakit di Kota Depok yang baru.

Usaha untuk meningkatkan kembali angka kunjungan Kamar Bersalin diantaranya adalah lebih giat lagi dalam melakukan promosi dan kerja sama dengan pihak terkait.

Kunjungan pasien ke Instalasi Kamar Bersalin yang paling rendah terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak 2 sedangkan kunjungan tertinggi terjadi pada bulan November yaitu sebesar 14 kunjungan. Gambaran kunjungan pasien dapat dilihat pada Grafik 4.7.



Grafik 4.7
Kunjungan Instalasi Kamar Bersalin
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025
Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025



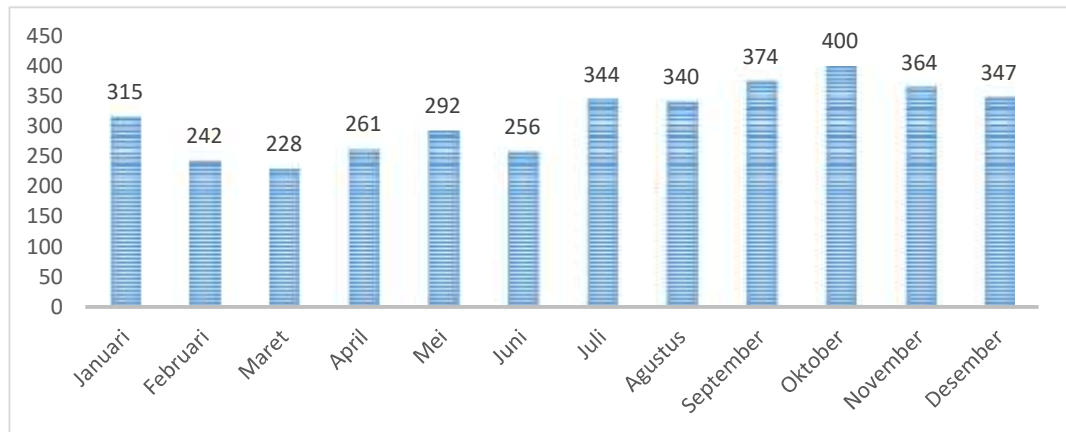
Grafik 4.8
Proporsi Jenis Persalinan
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025
Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Dari Grafik 4.8 terlihat bahwa sebagian besar kasus persalinan ditolong dengan Sectio Caesaria (SC) sebesar 401

kasus atau 81%. Hal ini disebabkan karena RSUD Khidmat Sehat Afiat merupakan rumah sakit rujukan pertama dalam persalinan yang sudah masuk kategori Penyulit dan riwayat SC sebelumnya.

4.2.5. Capaian Pelayanan Instalasi Kamar Operasi (OK)

Jenis tindakan operasi di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dikategorikan menjadi 3 jenis yaitu Operasi Ringan, Operasi Sedang dan Operasi Besar. Jumlah tindakan operasi yang dilakukan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok selama tahun 2025 dapat dilihat pada Grafik 4.9



Grafik 4.9
Jumlah Tindakan Operasi
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025
Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa tindakan operasi paling banyak dilaksanakan di bulan Oktober yaitu sebesar 400 tindakan. Banyaknya pasien melahirkan dikamar bersalin dengan tindakan operasi SC dikarenakan RSUD Khidmat Sehat Afiat merupakan rumah sakit rujukan pertama dalam persalinan yang sudah masuk kategori Penyulit.

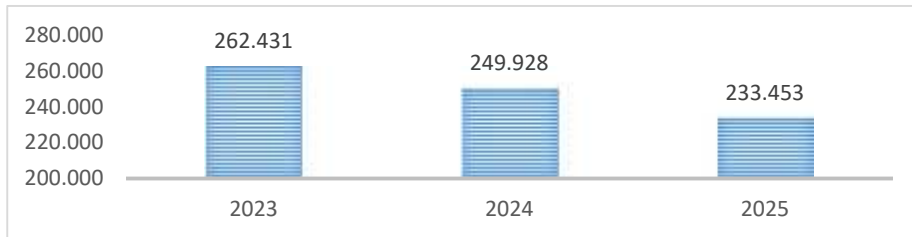
Tabel 4.6
10 Besar Jumlah Tindakan Operasi
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

Tahun 2023	Jumlah	Tahun 2024	Jumlah	Tahun 2025	Jumlah
SC	548	Eksisi Tumor / Jaringan Lunak	578	Eksisi	594
Eksisi Tumor / Jaringan Lunak	538	SC	439	Sectui Caesaria	429
Phaco+IOLOS/ IOLOD	419	Phaco+IOLOS/ IOLOD	365	Debridemen	357
Debridement	286	Debridement	221	Phaco + IOL OD + IOL OS	322
ORIF (Open Reduction Interna Fixation)	198	Vitrektomi	197	Laparascopy	295
Laparotomi	171	Laparotomi	165	Vitrektomi	272
Necrotic Debridement	165	ORIF (Open Reduction Interna Fixation)	132	URS	192
Vitrektomi	133	Arthroscopy Synevectomy	98	ORIF	155
Appendictomi EMG	126	Necrotic Debridement	74	Athroscopy	152
Arthroscopy Synevectomy	121	Appendictomi EMG	56	Endolaser	111

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Tabel 4.6 menunjukkan 10 Besar Jumlah Tindakan Operasi tahun 2023-2025, dengan diagnosa tertinggi adalah SC di tahun 2023. Sedangkan di tahun 2024 dan 2025 diagnosa tertinggi adalah Eksisi Tumor berjumlah 578 tindakan dan 594 tindakan.

4.2.6. Capaian Pelayanan Instalasi Laboratorium



Grafik 4.10
Pemeriksaan di Instalasi Laboratorium
RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2023 – 2025

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Grafik 4.10 menunjukkan bahwa jumlah pemeriksaan di Instalasi Laboratorium tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024.

Jenis pemeriksaan di Instalasi Laboratorium tahun 2025 yang terbanyak adalah pemeriksaan glukosa sebanyak 40788 sampel, kemudian pemeriksaan darah rutin sebanyak 31184 sampel. Sedangkan tindakan yang tidak dilakukan di tahun 2025 adalah RT PCR karena Covid-19 sudah tidak ada sehingga tidak ada pula yang melakukan RT PCR. Jumlah pemeriksaan Laboratorium tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel 4.7

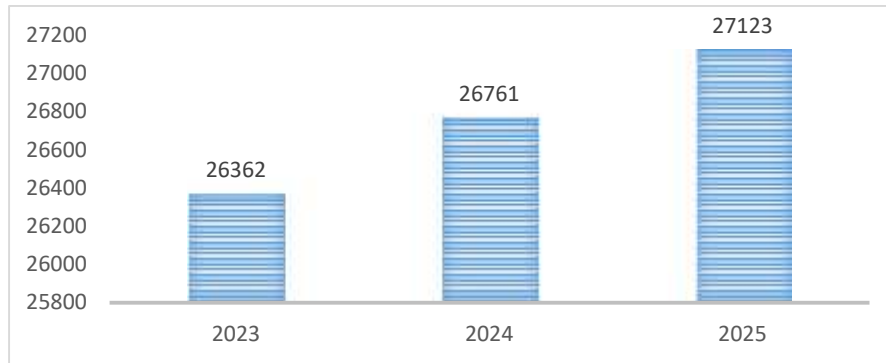
Tabel 4.7
Jumlah Pemeriksaan Laboratorium RSUD Khidmat Sehat Afiat
Kota Depok Tahun 2023-2025

Jenis Pemeriksaan	2023	2024	2025
Glukosa	45550	46855	40788
Darah Rutin	27813	37706	31184
Kreatinin	18529	18959	18872
Elektrolit	14317	11720	10796
Ureum	13279	13186	12796
SGOT	10182	7182	6475
SGPT	10177	7171	6536
Hitung Jenis	10622	8232	7049
RT PCR	-	-	-
HbSAg	5598	5177	5161
Anti HIV	5448	5143	5169

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

4.2.7. Capaian Pelayanan Instalasi Radiologi

Jumlah pemeriksaan di Instalasi Radiologi tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,3% dibandingkan tahun 2024. Jumlah pemeriksaan terbanyak ada pada bulan Oktober 2025. Hal ini disebabkan karena RSUD sudah membuka kembali poli rawat jalan dan peningkatan pemeriksaan radiologi. Peningkatan jumlah pemeriksaan Instalasi Radiologi dapat dilihat pada Grafik 4.11.



Grafik 4.11
Jumlah Pemeriksaan di Instalasi Radiologi
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025
Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Tabel 4.8 menunjukkan tindakan yang dilaksanakan di Instalasi radiologi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Pada tabel tersebut terlihat bahwa tindakan pemeriksaan Thorax Dewasa dan CT Scan merupakan tindakan yang paling banyak dilaksanakan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok, yaitu sebanyak 13.560 tindakan selama tahun 2025.

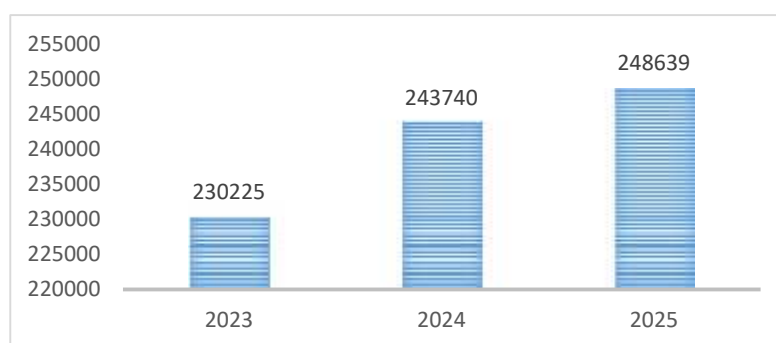
Tabel 4.8
Jumlah Tindakan di Instalasi Radiologi
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

No	Jenis Pemeriksaan	2023	2024	2025
1	Thorax Dewasa	14669	13639	13560
2	USG	2916	3581	3488
3	Extremitas Bawah	2265	2250	2130
4	Panoramic	1790	1794	2014
5	Columna Vertebrae	1055	1008	1045
6	Extremitas Atas	1012	963	1104
7	BNO	802	866	588
8	Cranium	434	241	166

No	Jenis Pemeriksaan	2023	2024	2025
9	Pelvis	201	202	225
10	Cephalometri	56	81	130
11	Kontras	47	60	35
12	C-Arm	23	30	55
13	Cetak Film	5	0	0
14	Dental	195	185	168
15	CT Scan	890	2046	13560
16	Mammografi	2	2	3488

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

4.2.8. Capaian Pelayanan Instalasi Farmasi



Grafik 4.12
Jumlah Resep di Instalasi Farmasi
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Jumlah total lembar resep yang terlayani di Instalasi Farmasi di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan tahun 2024, yaitu dari 243.740 lembar resep menjadi 248.639 lembar resep dalam satu tahun.

Pelayanan resep oleh Instalasi Farmasi pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4. 9
Jumlah R/ Pada Lembar Resep Rawat Inap & Rawat Jalan
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2025

Bulan	Depo Farmasi Rawat Jalan (Lembar Resep)	Resep Polifarmasi Pada Rawat Jalan (jumlah R/ > 5 item obat dalam tiap lembar resep)	% Polifarmasi (dari Total Lembar Depo Farmasi Resep Rawat Jalan)	TOTAL R/	R/ OBAT (POLIFAR MASI >5 R)	% R/POLIFAR MASI THD TOTAL R/
Januari	8260	2134	26%	35827	17712	49,44
Februari	7781	2150	28%	32692	17767	54,35
Maret	7419	2211	30%	32551	18609	57,17
April	7643	2231	29%	32901	18740	56,96
Mei	7762	2239	29%	33163	18577	56,02
Juni	7814	2211	28%	33294	18444	55,40
Juli	8696	2623	30%	39317	18586	47,27
Agustus	7629	2290	30%	35502	19247	54,21
September	8218	2395	29%	37243	20294	54,49
Oktober	8661	2195	25%	35766	18821	52,62
November	7726	2114	27%	33084	18033	54,51
Desember	8460	2187	26%	34940	18807	53,83
TOTAL	96069	26980	28%	416280	223637	53,85

Sumber: Bidang Penunjang RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Tabel 4.9 menunjukkan R/Polifarmasi terhadap total R/ pada tahun 2025 masih diangka 53,85 %, ditambah faktor SDM dimana ada personil yang sakit/ cuti. Pada Tahun 2025 kendala pada SIMRS juga kerap terjadi, seperti kecepatan *loading* pada sistem, termasuk kurang jelasnya informasi yang tampil pada *display* monitor mesin antrian rawat jalan, sehingga pasien kerap bertanya berulang kali kepada petugas terkait proses pelayanan obat, dimana hal tersebut berdampak pada waktu tunggu pelayanan obat jadi menjadi lebih lama.

4.2.9. Capaian Pelayanan Instalasi Gizi

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Pelayanan yang telah diberikan terdiri dari:

1. Pemberian makanan dan minuman kepada pasien sesuai kondisi medis pasien.
2. Asuhan Gizi Rawat Inap kepada pasien inap terdiri dari:
 - Pemberian motivasi gizi kepada pasien;
 - Konseling/konsultasi gizi kepada pasien dan keluarga pasien rawat inap;
 - Kunjungan keliling (*visite*) pasien rawat inap bersama dengan dokter.
3. Asuhan Gizi Rawat Jalan kepada pasien rawat jalan berupa konsultasi.

Jumlah pasien konsultasi gizi rawat jalan tahun 2025 menurun dari tahun sebelumnya. Untuk konsultasi gizi rawat inap tahun 2025 jumlah pasien meningkat menjadi 7.393.

Pada tahun 2025 terdata pasien yang melakukan konsultasi gizi di Rawat Jalan sebanyak 180 pasien dan di Rawat Inap sebanyak 7.393 pasien.

Data mengenai konsultasi yang dilaksanakan oleh Instalasi Gizi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Konsultasi Gizi Pasien Rawat Jalan & Rawat
Inap Tahun 2023-2025

Bulan	Jumlah Konsultasi Gizi (Rajal)			Jumlah Konsultasi Gizi (Ranap)		
	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Januari	0	9	29	579	709	708
Februari	2	17	28	528	590	480
Maret	2	15	22	621	663	416
April	3	13	15	365	463	396
Mei	1	18	22	586	683	593
Juni	1	26	18	541	547	535
Juli	6	34	15	689	595	676
Agustus	9	48	4	682	686	975
September	4	17	3	600	596	639
Oktober	0	44	3	717	586	748
November	12	44	7	594	514	626
Desember	8	43	14	555	424	601
Jumlah	48	328	180	7057	7056	7393

Sumber: Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

4.2.10. Capaian Pelayanan IPSRS dan Kesling

Untuk mendukung terwujudnya pelayanan medis yang prima kepada masyarakat, diperlukan ketersediaan fasilitas peralatan kesehatan dan sarana prasarana yang aman, akurat dan handal, serta lingkungan yang sehat dan nyaman. Untuk

menjamin kondisi tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pemeliharaan yang optimal dan berkesinambungan oleh Instalasi IPSRS dan Kesling.

a. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)

Dalam melaksanakan tugasnya, IPSRS melakukan kegiatan rutin pemantauan, pemeriksaan dan perbaikan terhadap seluruh sarana dan prasarana RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok, baik itu sarana prasarana umum ataupun sarana prasarana medis. Tabel 4.11 menunjukkan jumlah pemeliharaan alat medis dan non medis RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025.

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa jumlah perbaikan alat medis dan non medis dari tahun 2023 sampai dengan 2025 mengalami peningkatan. Untuk perbaikan alat medis di tahun 2025 meningkat dibanding tahun 2024, dikarenakan jumlah alat yang bertambah dan ada beberapa alat yang sudah melewati usia pemakaian (life time alat). Sedangkan untuk perbaikan alat non medis meningkat dikarenakan jumlah pelayanan dan jumlah alat non medis yang bertambah.

Tabel 4.11
Jumlah Pemeliharaan Alat Medis dan Non Medis
RSUD KISA Kota Depok Tahun 2023- 2025

Bulan	2023 Medis/Non Medis		2024 Medis/Non Medis		2025 Medis/Non Medis	
Januari	64	180	28	205	47	205
Februari	44	165	38	151	44	169
Maret	27	144	38	167	43	149
April	23	107	41	170	29	164
Mei	38	161	43	169	66	169
Juni	20	134	23	168	49	146
Juli	29	141	54	180	62	185
Agustus	56	155	57	178	62	219
September	49	165	17	175	52	201
Oktober	41	131	56	178	44	342
November	52	173	51	203	69	210
Desember	43	136	55	149	55	240
TOTAL	486	1792	501	2093	622	2399

b. Kesehatan Lingkungan

Dalam rangka mewujudkan kondisi lingkungan rumah sakit yang sehat dan nyaman, petugas Kesling RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok melakukan kegiatan inspeksi dan pemeriksaan rutin terhadap

lingkungan di sekitar rumah sakit. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

1) Penyehatan Lingkungan Kerja

Kegiatan inspeksi kebersihan dilakukan oleh pelaksana kesling. Program ini merupakan kegiatan mengawasi dan mengevaluasi kinerja petugas *Cleaning Service* (CS) dengan menggunakan formulir inspeksi kebersihan.

2) Penyehatan Air

Dalam pelaksanaannya tidak hanya melakukan pemeriksaan kualitas air bersih, tetapi juga meliputi pencatatan konsumsi air bersih, desinfeksi (chlorinasi) dan filtrasi air. Pemeriksaan air bersih ini dilakukan secara rutin dengan frekuensi 6 bulan sekali yang meliputi pemeriksaan parameter fisika, kimia dan bakteriologis (biologi).

3) Penyehatan Udara

Penyehatan udara di luar atau sekitar rumah sakit berkaitan erat dengan pemeliharaan taman atau penanaman tanaman yang dapat menyerap zat-zat toksin yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan sedangkan untuk menjaga kualitas udara ruang di dalam lingkungan rumah sakit dilakukan dengan cara melakukan inspeksi atau pengawasan kebersihan serta membuat program sterilisasi ruangan. Adapun untuk kegiatan sterilisasi ruangan menggunakan 2 cara yaitu dengan cara penyinaran UV dan *misting* (pengembunan) dan untuk memantau penyehatan udara, dilakukan pemantauan dengan pemeriksaan laboratorium.

4) Pengelolaan Sampah

Sampah rumah sakit terdiri dari dua kategori, yaitu sampah medis dan sampah non medis. Dalam

pengelolaannya, RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok sudah melakukan pemisahan berdasarkan kategorinya. Jumlah produksi sampah RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok sepanjang tahun 2023 sampai dengan 2025 terdapat pada tabel berikut.

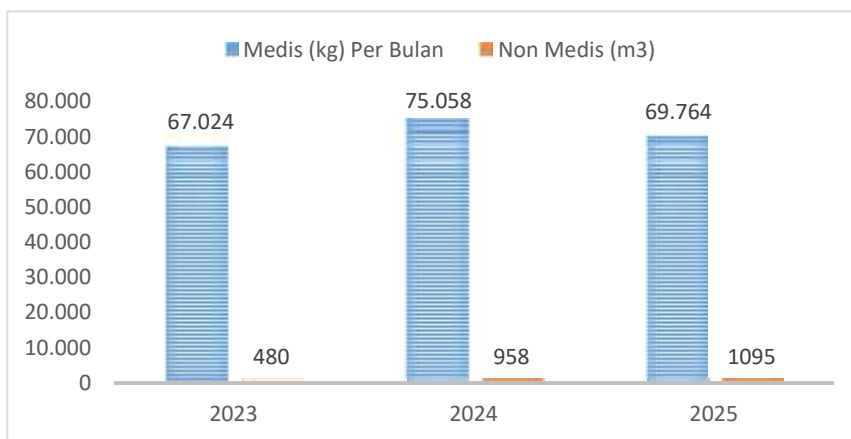
Tabel 4.12
Kuantitas Sampah Medis dan Non Medis
RSUD KISA Kota Depok Tahun 2023-2025

Bulan	Hasil Penimbangan, Pemantauan, dan Pencatatan Tahun 2023			Hasil Penimbangan, Pemantauan, dan Pencatatan Tahun 2024			Hasil Penimbangan, Pemantauan, dan Pencatatan tahun 2025		
	Medis (Kg)	Non Medis (m3)	BOR (%)	Medis (Kg)	Non Medis (m3)	BOR (%)	Medis (Kg)	Non Medis (m3)	BOR (%)
Januari	5482	40	57,92	6688,1	20	54,36	5736,9	105	59,32
Februari	5179,1	40	47,61	6022,9	40	64,31	5355,9	73	52,06
Maret	5611,3	40	49,96	6300,1	40	64,79	4585,7	72	39,33
April	5005,9	40	43,15	5755,7	100	52,94	4889,8	87	47,33
Mei	6153,9	40	50,25	6063,9	103	58,18	5909,5	102	61,86
Juni	5295,7	40	47,9	4875,8	77	52,41	5403	87	61,31
Juli	5439,3	40	48,88	5746,5	79	47,4	6374,9	77	61,54
Agustus	6069,4	40	53,97	5861,8	85	59,23	6228,8	103	67,99
September	5752,67	40	55,36	10219,95	107	59,49	6536,6	67	74,04
Oktober	6018,7	40	56,51	5917,9	110	61,82	6324,3	137	76,75
November	5193,3	40	50,05	5667,2	93	55,76	5923,8	105	77,91
Desember	5822,9	40	50,46	5938,4	104	65,63	6495,5	80	71,95
Total	67024,17	480		75058,25	958		69764,70	1095	
Rata-rata	5585,35	40	51	6254,9	79,8	58,03	5813,73	91,25	62,62

Sumber: Unit IPSRS dan Kesling RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kuantitas sampah medis meningkat pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan karena kunjungan pasien meningkat di tahun ini. Limbah Medis dan Non Medis di RSUD KiSA telah terkelola dengan baik, sesuai dengan peraturan dan Standar Prosedur Operasional yang berlaku. Sedangkan

sampah domestik/non medis mengalami kenaikan karena ada perubahan sistem dari DLHK, dimana biasanya pembayaran flat per bulan 40m³ (5m³ per pengangkutan dikali 8x pengangkutan). Saat ini pembayarannya real sesuai dengan kuantitas sampah yg diangkut per bulan dengan disertai berita acara pengangkutan.



Grafik 4.13
Kuantitas Sampah Medis dan Non Medis
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

Pada tahun 2025, kuantitas sampah medis sebanyak 69.764 kg perbulannya sedangkan kuantitas sampah non medis sebanyak 1095 m³ perbulannya. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah kunjungan tahun 2025 dan perubahan kebijakan terhadap sampah non medis.

5) Pengelolaan Limbah Cair

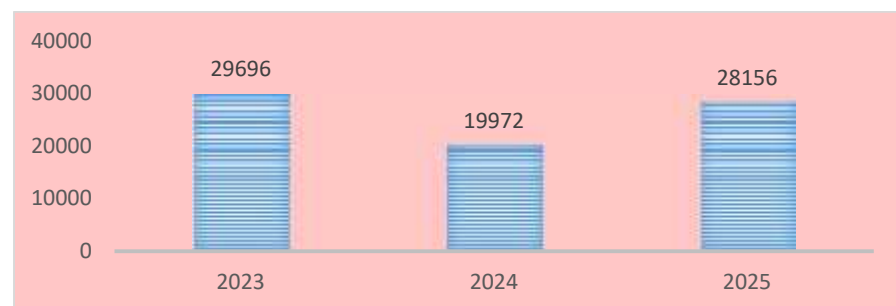
Program ini terdiri dari kegiatan monitoring pengolahan air limbah, pemeriksaan limbah cair (*inlet* dan *outlet*), pemeliharaan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang meliputi penggantian karbon aktif dan penggantian lampu UV. Hasil monitoring pelaksanaan pengoperasian IPAL RSUD Khidmat Sehat

Afiat Kota Depok tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Pengolahan IPAL
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025

No	Bulan	Total Debit Pengolahan IPAL 2023		Total Debit Pengolahan IPAL 2024		Total Debit Pengolahan IPAL 2025	
		Per Bulan (m3)	Per pengoperasian (m3)	Per Bulan (m3)	Per pengoperasian (m3)	Per Bulan (m3)	Per pengoperasian (m3)
1	Januari	2857	92,2	2246	72,5	1499	48,4
2	Februari	2525	90,18	1951	69,68	1218	43,5
3	Maret	1836	59,2	2386	77	1343	43,3
4	April	1862	62,1	1733	57,8	1311	43,7
5	Mei	2246	72,5	1556	50,2	4027	129,9
6	Juni	2785	92,8	1341	44,7	3229	107,6
7	Juli	2857	92,2	1479	47,7	2565	82,7
8	Agustus	2781	89,7	1755	56,6	1826	58,9
9	September	2566	85,5	1270	42,3	1846	61,5
10	Oktober	2762	89,1	1288	41,5	2647	85,4
11	November	2344	78,1	1457	48,6	3384	112,8
12	Desember	2275	73,4	1510	48,7	3261	105,2
Total		29696		19972		28156	
Rata-rata		2474,67	81,42	1664,33	54,77	2346,33	76,91

Sumber: Unit IPSRS dan Kesling RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025



Grafik 4.14
Rekapitulasi Hasil Pengolahan IPAL
RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023-2025
Sumber: Unit IPSRS dan Kesling RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Dari tabel 4.13 dan grafik 4.14, dapat dilihat bahwa debit pengolahan IPAL menurun pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2025 karena dilakukannya efisiensi penggunaan air bersih, sehingga berpengaruh pada kuantitas pemakaian air bersih dan debit air limbah.

Air Limbah di RSUD KiSA telah dikelola dengan baik, sesuai dengan peraturan dan Standar Prosedur Operasional yang berlaku. IPAL di RSUD KiSA efektif menurunkan parameter pencemar utama air limbah, sehingga air limbah yang telah dikelola aman dibuang ke lingkungan.

6) Pengendalian Serangga dan Binatang Pengganggu

Pengendalian serangga dan binatang pengganggu dilakukan dengan kerja sama antara pelaksana Kesling dan pihak ke-3. Dalam pelaksanaannya petugas *pest control* menggunakan peralatan, bahan-bahan kimia dan metode khusus untuk menangani serangga dan binatang pengganggu.

7) Pemeliharaan Taman

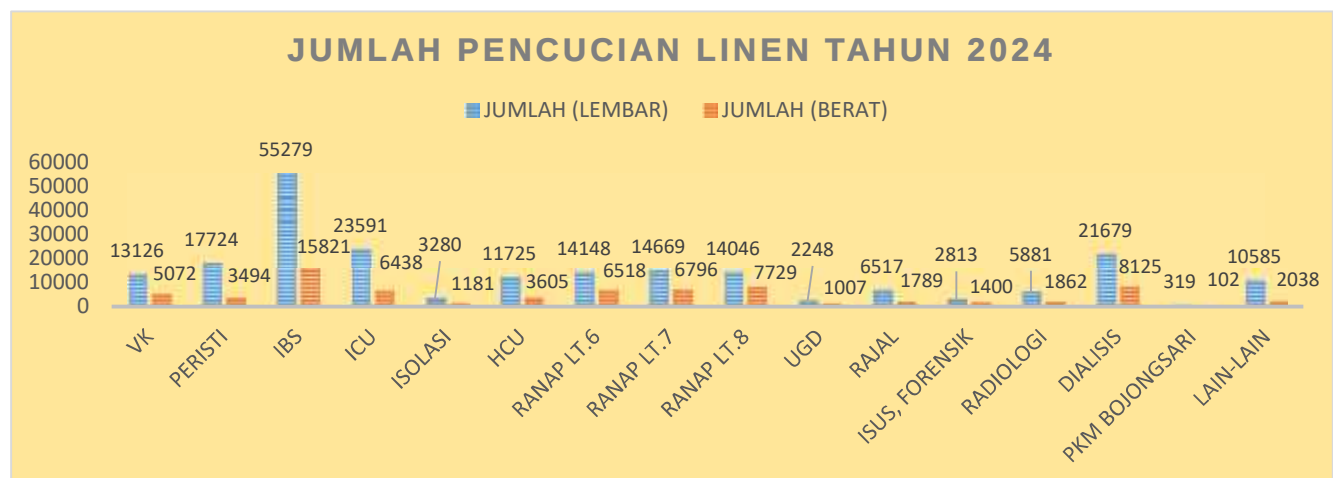
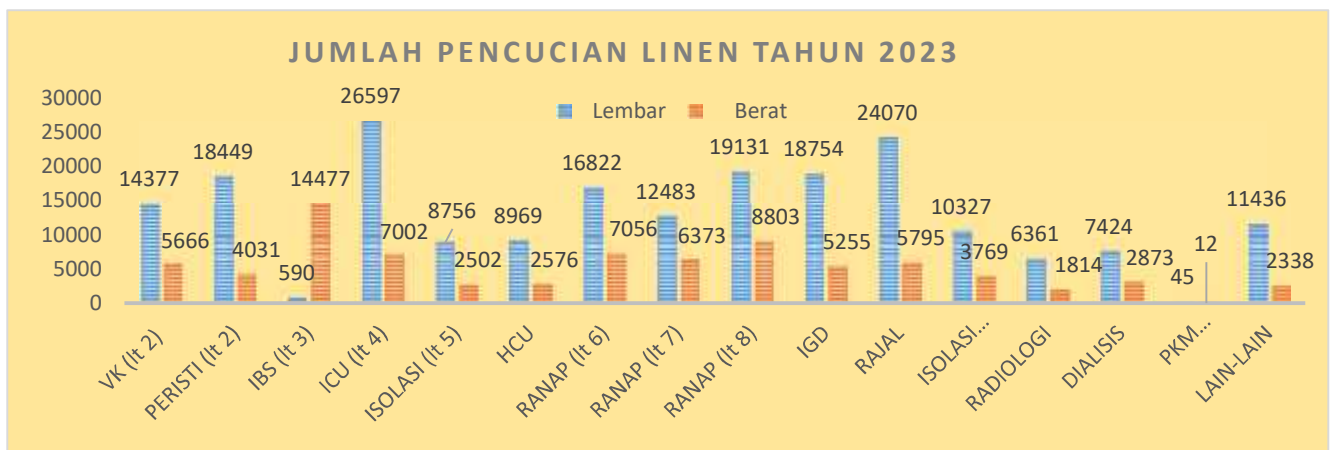
Luas taman RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok saat ini mencapai 2.648 m². Untuk memelihara keindahan dan kebersihannya RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok memiliki petugas khusus untuk melakukan pemeliharaan secara rutin. RSUD juga memiliki turab seluas 974 m² serta drainase dan jalan seluas 2.950 m².

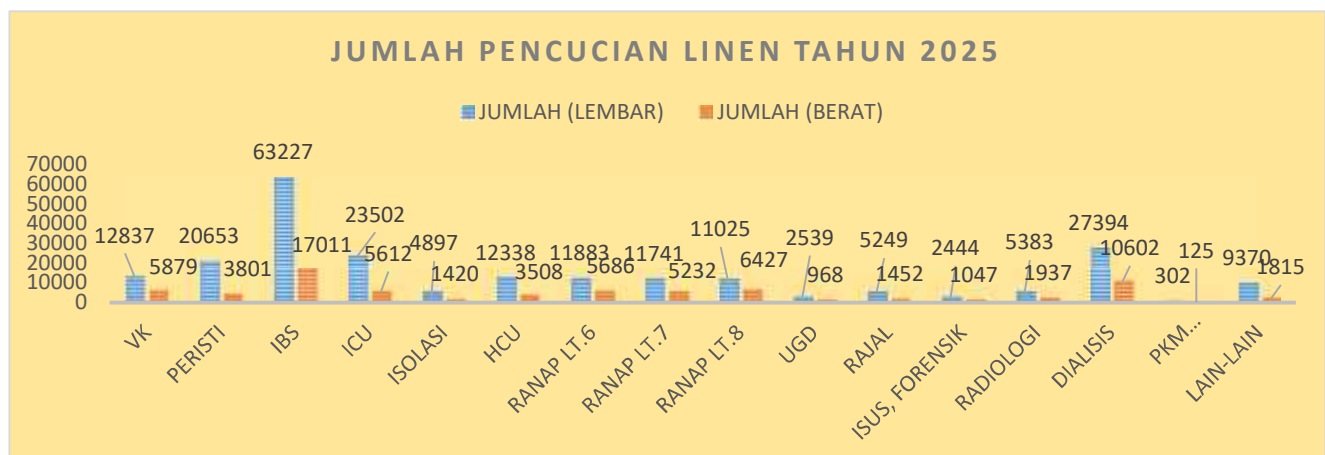
4.2.11. Capaian Pelayanan Unit Laundry

Linen merupakan salah satu bagian penting dari rumah sakit yang sangat dibutuhkan dalam pemberian pelayanan

kepada pasien. Hal ini karena kepercayaan dan kenyamanan pasien sangat tergantung pada linen yang disediakan oleh rumah sakit.

Kegiatan pengelolaan linen, rutin dilakukan setiap hari oleh pelaksana laundry yang diawasi langsung oleh penanggung jawab laundry. Kegiatan ini bermula dari penghitungan linen bersih untuk didistribusikan, pendistribusian linen bersih, pengangkutan linen kotor, pemilahan linen yang infeksius dan non infeksius, penimbangan linen, penyikatan (*spotting*), pencucian, pengeringan, penyetrikaan dan penyimpanan linen bersih. Grafik 4.15 menunjukkan total pencucian seluruh linen yang ada di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok pada tahun 2023-2025.





**Grafik 4.15 Jumlah Pencucian Linen
RSUD Khidmat Sehat Afiat Tahun 2023-2025**

Sumber: Unit IPSRS dan Kesling RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Dari Grafik 4.15 tersebut dapat disimpulkan bahwa pencucian linen pada Instalasi Rawat Jalan terlihat menurun sejak tahun 2023 sampai dengan 2025 karena dengan selesainya masa pandemic Covid-19, kuantitas pencucian linen baju karyawan (seragam) juga menurun. Untuk pencucian linen instalasi lain terlihat fluktuatif sesuai BOR pasien. Sedangkan HCU baru beroperasi pada tahun 2022, untuk Dialisis dan PKM Bojongsari baru beroperasi dan mulai bekerja sama pada tahun 2023.

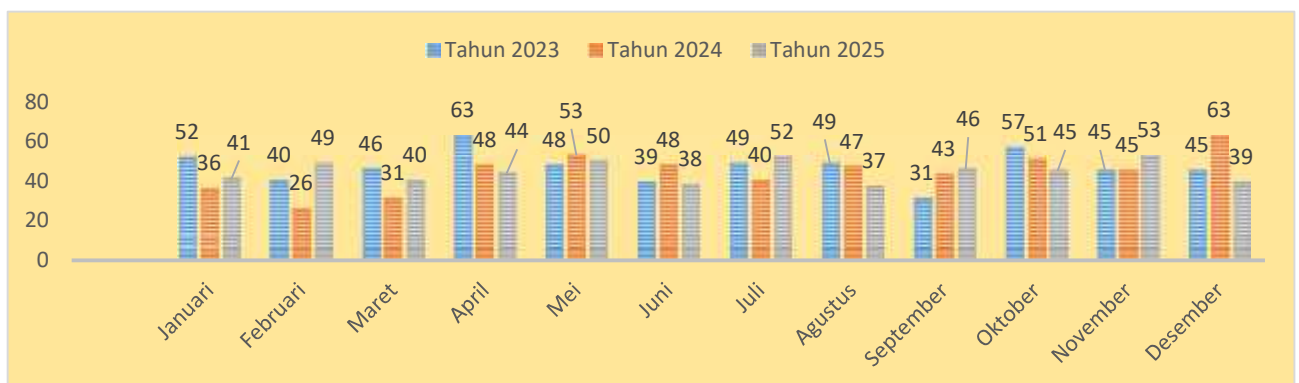
4.2.12. Capaian Pelayanan Kamar Jenazah

Pelayanan Kamar Jenazah merupakan tempat memelihara jenazah, baik jenazah dari dalam maupun dari luar rumah sakit. Perawatan jenazah yang diberikan meliputi memandikan dan mengkafani.

Sebagai RSUD pertama di Kota Depok, RSUD Khidmat Sehat Afiat juga telah melakukan banyak pelayanan pengurusan jenazah untuk seluruh warga Kota Depok. Adapun pelayanan- pelayanan tersebut diantaranya:

- a) Pelayanan Pemulasaran Jenazah
 -) Memandikan jenazah sesuai dengan agama masing-masing
 -) Memakaikan kafan atau baju sesuai dengan ajaran agama masing-masing
- b) Pelayanan Penitipan Jenazah
 -) Penitipan jenazah disimpan di dalam freezer khusus
- c) Pelayanan Antar Jenazah Jabodetabek
- d) Pelayanan Pengantaran Pasien Rujukan

Data register kamar jenazah pada tahun 2023-2025 dapat dilihat dalam Grafik berikut :



Grafik 4.16

Pelayanan Kamar Jenazah Tahun 2023-2025

Sumber: Bidang Penunjang RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

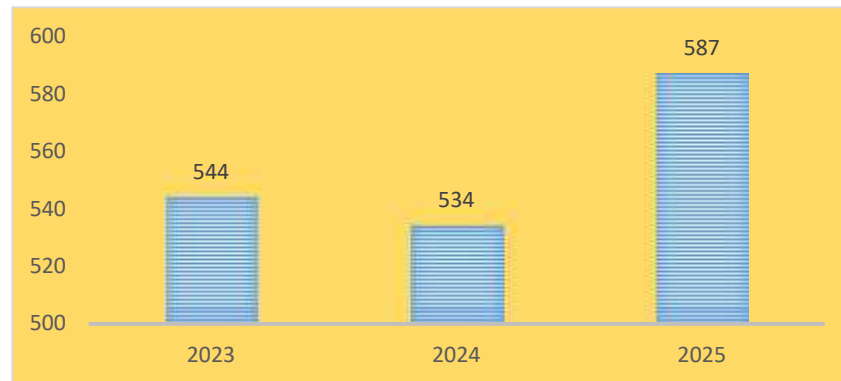
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa selama tahun 2023-2025 pelayanan kamar jenazah pada setiap bulannya berfluktuatif dan cenderung meningkat.

Tabel 4.14
10 Besar Penyebab Kematian Tahun 2023-2025

No	Diagnosa Tahun 2023	Jumlah	Diagnosa Tahun 2024	Jumlah	Diagnosa Tahun 2025	Jumlah
1	SEPSIS	98	INFARK CEREBRAL	58	RESPIRATORY FAILURE	69
2	INFARK CEREBRAL	39	BRONCHOPNEUMONIA	53	INFARK CEREBRAL	63
3	DM TIPE II	33	TB PARU	40	CKD ST V	43
4	CVD STROKE	19	DM TIPE II	33	TB PARU	27
5	ARDS (ADULT RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME)	17	SEPSIS	32	PNEUMONIA	23
6	BRONCHOPNEUMONIA	16	CVD STROKE	27	ARDS (ADULT RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME)	20
7	TB PARU	14	PNEUMONIA	22	BRONCHOPNEUMONIA	17
8	STROKE HEMORAGHIC	14	CKD ST V	21	DM TIPE II	15
9	CKD	14	ULCUS DIABETIKUM	15	INTRACEREBRAL HAEMORRHAGE, INTRAVENTRICULAR	15
10	COVID 19 TERKONFIRMASI	12	NSTEMI	14	ULCUS DIABETIKUM	14

Sumber : Bidang Pelayanan Medis RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa kasus kematian terbesar di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok selama tahun 2023-2025 adalah berbeda-beda. Di tahun 2025 kasus kematian terbesar adalah respiratory failure.



Grafik 4.17

Jumlah Pasien Meninggal Tahun 2023-2025

Sumber : Bidang Pelayanan RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025

Dari grafik tersebut, dapat terlihat bahwa jumlah pasien meninggal tahun 2023 sampai tahun 2025 menunjukkan angka yang fluktuatif. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 masih terjadi pandemic covid-19 yang dirawat dan mengalami kematian. Tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan karena pasien datang sudah dalam kondisi berat.

4.2.13 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Pada tahun 2025 ini dilakukan survei sebanyak 4 kali mengenai tingkat kepuasan masyarakat, yaitu setiap triwulan.

Hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok adalah sebagai berikut:

Survei IKM Tahun 2025
• Nilai IKM sebesar 88,19 • Mutu pelayanan RSUD KiSA Kota Depok adalah A • Kinerja unit pelayanan RSUD KiSA Kota Depok adalah Sangat Baik • Prioritas peningkatan kualitas pelayanan RSUD KiSA Kota Depok pada unsur yang mempunyai nilai yang paling rendah yaitu jangka waktu dengan nilai 3,17

Tabel 4.15
Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023-2025

Indeks Kepuasan Masyarakat		
2023	2024	2025
83,3	87,75	88,19

Terjadi peningkatan hasil survei IKM tahun 2023 - 2025, hal ini disebabkan RSUD KISA semakin mengupayakan perbaikan layanan, baik sarana prasarana maupun kompetensi serta soft skill pegawai.

4.2.14 Prestasi RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok

Selama tahun 2025, RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok telah meraih hal-hal sebagai berikut:



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada Pelayanan Instalasi Rawat Inap tahun 2025, jumlah TT berdasarkan SK Direktur RSUD KiSA Kota Depok No.445/1520/SK/RSUD/2025 adalah sebanyak 217 unit.
2. Jumlah karyawan RSUD KiSA tahun 2025 sebanyak 858 karyawan yang terdiri dari tenaga PNS/CPNS berjumlah 264 orang, PPPK berjumlah 72 orang, dan tenaga Non ASN yang berjumlah 409 orang, serta tenaga penyedia jasa perorangan atau pihak ke-3 yang berjumlah 113 orang, terdiri dari 56 petugas keamanan dan 57 petugas kebersihan.
3. Pengembangan RSUD KiSA tahun 2025 adalah Pembangunan ruang layanan Cathlab dan ruang Handling cytotoxic Penambahan mesin HD dari 12 menjadi 21 dan sembilan layanan ampuan diantaranya Kanker, Jantung dan Pembuluh darah, Stroke, Kesehatan Ibu dan Anak, Uronefro, Respirasi dan TB, Penyakit Infeksi Emerging, Kesehatan Jiwa, serta Kesehatan Mata.
4. Capaian Indikator Pelayanan RSUD KiSA adalah sebagai berikut : BOR sebesar 63,26% dengan nilai standar Kemenkes RI Tahun 2005 adalah 60-85%; ALOS sebesar 5,28 hari dengan nilai standar 6-9 hari; TOI sebesar 2,5 hari dengan nilai standar 1-3 hari; BTO sebesar 53,64 kali dengan nilai standar 40-50 kali; GDR sebesar 50,43% dengan nilai standar $\leq 45/1000$; dan NDR sebesar 36,17% dengan nilai standar $\leq 25/1000$.
5. Total kunjungan pasien Poliklinik Spesialis mengalami peningkatan pada tahun 2025 sebesar 138.530 kunjungan. Selama 3 tahun berturut-turut, dari 2023-2025 kunjungan terbanyak ada pada Poliklinik Penyakit Dalam.
6. Jumlah kunjungan pasien rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok pada tahun 2025 adalah sebanyak 11.639 pasien. Jumlah

kunjungan rawat inap tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 8,5 % dibandingkan tahun 2024.

7. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD KiSA sebesar 88,19 mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena usaha yang terus menerus dilakukan oleh RSUD KISA dalam meningkatkan pelayanan.
8. Prestasi yang diraih RSUD KiSA selama tahun 2025 adalah nilai kualitas pelayanan Sangat Baik dari Penilaian Maladministrasi Pelayanan Publik Tahun 2025 dan Predikat A- (Sangat Baik) dalam Evaluasi Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan nilai 4,63.

5.2 Saran

1. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, Pemerintah Kota Depok harus secara aktif mencari berbagai solusi kreatif dan aplikatif. Prioritas utama harus diberikan pada golongan masyarakat yang hingga saat ini belum merasakan dampak positif dari setiap perkembangan yang ada di Kota Depok terkhusus di RSUD KiSA. Upaya-upaya inovatif dan inklusif harus menjadi landasan dalam setiap langkah kebijakan, hal ini harus menjadi perhatian sehingga setiap warga dapat ikut serta dalam kemajuan Kota Depok terkhusus RSUD KiSA.
2. Agar Tenaga Kesehatan yang bekerja di RSUD KiSA selalu memberikan pelayanan sesuai dengan wewenangnya dan petugas kesehatan mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan lebih aplikatif sesuai dengan kebutuhan pasien, karena asas keadilan sosial sebagai dasar berbangsa dan bernegara yang menggambarkan tujuan akhir yang harus dicapai, serta orientasi RSUD pada pelayanan.
3. Agar Pasien tidak perlu merasa segan atau kecil hati dalam hal memerlukan jasa pelayanan kesehatan paripurna di RSUD KiSA yang dapat dijangkau, karena tujuan dari RSUD KiSA adalah membantu seluruh masyarakat memberikan pelayanan kesehatan

yang tidak diskriminatif dan setara berdasarkan hak asasi manusia, serta mendapatkan persamaan dan kesamaan dengan manusia lainnya.

LAMPIRAN I
SERTIFIKAT PENGHARGAAN
RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT
KOTA DEPOK TAHUN 2025

Sertifikat Gold Award dari WSO ANGELS Initiative terkait Penanganan Stroke Iskemik
yg dilaksanakan Tim Code Stroke



Penilaian Maladministrasi Pelayanan Publik – Sangat Baik



Juara 1 lomba KTR Awards dalam rangkain HKN tahun 2025 se Kota Depok



Predikat A- (Sangat Baik) dalam Evaluasi Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik



LAMPIRAN II
DAFTAR DOKTER
RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT
KOTA DEPOK TAHUN 2025

**Dokter Spesialis
Bedah Umum**

- dr. Rizza Nurcahya, Sp. B. Finacs
- dr. Ghany Hendra Wijaya, Sp.B
- dr. Rynaldi Ardiansyah, Sp.B

**Dokter Spesialis
Penyakit Dalam**

- dr. Kaharudin Alamsyah, Sp.PD
- dr. Desi Fitriani, Sp.PD
- dr. M. Ade Satia Putra, Sp. PD
- dr. Nadia Kusumayanti, Sp.PD
- dr Franky Zeppelin, Sp.PD
- dr. Robby Kurniawan, Sp. PD

**Dokter Spesialis
Kebidanan dan
Kandungan**

- dr. Patmawati, Sp.OG
- dr. Bagus Tri Raharjo, Sp.OG
- dr. Kristiyan, Sp. OG,M.Kes

**Dokter Spesialis
Anestesi**

- dr. Amelia Martira, S.H., M.H., Sp.An
- dr. Azizah Masthura, Sp. An
- dr. Ujang Supriadi Suryana, Sp.An

**Dokter
Spesialis Anak**

- dr. Siswanto Marudut, Sp.A
- dr. Indra Januwartri M, Sp.A M.Kes
- dr. Rizky Rahim, Sp.A

**Dokter Spesialis
Mata**

- dr. Lieska Meyrita, Sp.M
- dr. Diah Ekawati, Sp. M

**Dokter Spesialis
Psikiatri**

- dr. Diana Papayungan, Sp.KJ

**Dokter Spesialis
Syaraf**

- dr. Agus Supriyatna, M.Si.Med, Sp. S
- dr. Imelda Margaretha Sumual, Sp. S

**Dokter Spesialis
Radiologi**

- dr. Adrianus Martin Harry, Sp.Rad
- dr. Sekar Mayang Octarina N, Sp.Rad
- dr. Anindyagari, Sp. Rad

**Dokter
Spesialis THT**

- dr. Dagdo Purwo H.Sp.THT-BKL

**Dokter Spesialis Paru
dan TBRO**

- dr. Fitriah Sherly Marleen, Sp.P
- dr. Rullyano Hardian, Sp. P
- dr. Dwi Handoko, Sp.P

**Dokter Spesialis Gigi
Bedah Mulut**

- drg. Sigit Supartono, Sp. BM

**Dokter Spesialis
Jantung dan
Pembuluh Darah**

- dr. Dwisetyo Gusti Arilaksono, Sp. JP
- dr. Melyana, Sp.J.P
- dr. Mei Lestari Haraharp, Sp. JP
- dr. Ahmad Feriansyah Lubis, Sp. JP

**Dokter Spesialis
Orthopedi dan
Traumatologi**

- dr. Putu Mega Wiyastha, M. Biomed, Sp. OT
- dr. M. Anggi Montazeri, Sp.OT

Dokter Spesialis Urologi

- dr. Bernard Partogu, Sp. U, FICS
- dr. Rulianov, Sp. U

**Dokter Spesialis Luka &
Stoma**

- Ns. Anik Maryunani, S.Kep., M.Kep., ETN/WOCN

Dokter Spesialis VCT CST

- dr. Kaharudin Alamsyah, Sp.PD
- dr. Desi Fitriani, Sp.PD
- dr. M. Ade Satia Putra, Sp. PD
- dr. Nadia Kusumayanti, Sp.PD

Dokter Spesialis ESWL

- dr Bernard Partogu, Sp. U, FICS

Dokter Spesialis Dialisis

- dr Franky Zeppelin, Sp.PD
- dr. Arlin Karlina
- dr. Ardillah Isma

Dokter Estetika

- dr. Lia Femiliawati

**Dokter Spesialis
Patologi Anatomi**

- dr. Kristina Anna Bethania, Sp.P.A

**Dokter Spesialis
Patologi Klinik**

- dr. Kania Retnaning Astuti, Sp. PK
- dr. Andy Bariyadi, Sp. PK
- dr. Dayu Satriani, Sp. PK

**Dokter Gigi Spesialis
Ortodhontis**

- drg. Yenni Sutanti, Sp. Ort

**Dokter Spesialis
Rehabilitasi Medis**

- dr. Muhammad Kamaluddin Kacaribu, Sp. KFR

Dokter Spesialis Gizi

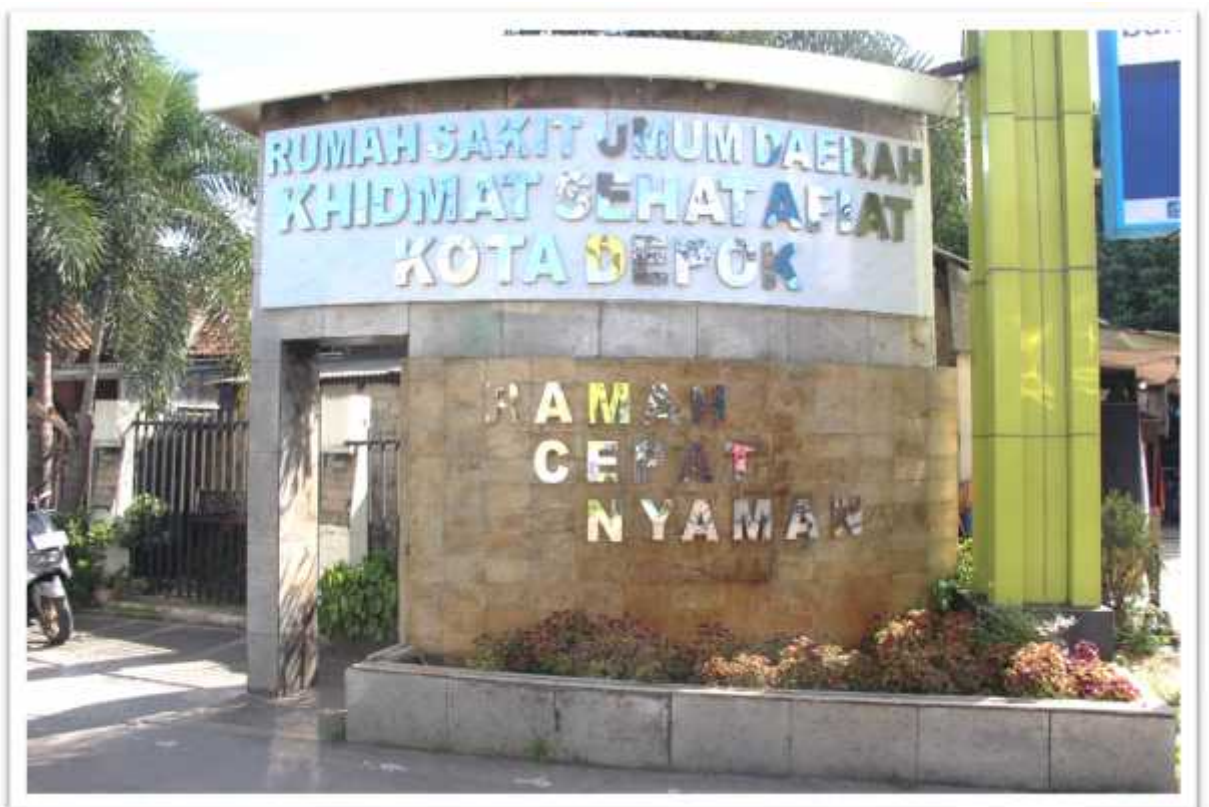
- dr. Dian Nurwantini, Sp. GK

**Dokter Spesialis Kulit
Kelamin**

- dr. Munira, M.Kes, Sp.KK

LAMPIRAN III
DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA
RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT
KOTA DEPOK TAHUN 2025

Pintu Gerbang RSUD KiSA Kota Depok



Pendaftaran



Ruang Laktasi



Pojok Bermain anak



Toilet terpisah



Area parkir khusus



Taman terbuka hijau



Parkiran Mobil



Parkiran Motor



Masjid



Mobil Ambulance



Ruang Tunggu Depo Obat / Farmasi



Depo Obat/ Farmasi



Laundry



Ruang Gizi



Instalasi Gawat Darurat



Ruang Tunggu Pelayanan



Ruang Pertemuan



Lift



Ram



Ruang Rawat Inap



Tempat Penampungan Sementara Domestik



Lapangan Volly RSUD KiSA



Instalasi pengolahan air limbah



LAMPIRAN IV
DOKUMENTASI KEGIATAN
RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK
TAHUN 2025

Pemeriksaan Kesehatan Gratis di CFD Kota Depok



Launching Desimal



Bakti Sosial Donor Darah dalam rangka HUT RI



Bakti Sosial Operasi Katarak dalam rangka HUT RI



Jalan Sehat dalam rangka HUT RI



HUT RSUD KiSA



Penguatan Layanan Lintas Sektoral RSUD KiSA dengan FKTP Wilayah



Maulid Nabi Muhammad S.A.W



Seminar Kesehatan tentang Pencegahan dan Pengelolaan Komplikasi Kehamilan untuk Menurunkan Angka KEMATIAN Ibu dan Bayi (AKI & AKB)



Tarhib Ramadhan



Senam Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN)



Santunan Anak Yatim



Idul Adha

